

**PERBANDINGAN ANALISIS *RETURN* DAN *RISK* PORTOFOLIO
OPTIMAL SAHAM SYARIAH BERDASARKAN *SINGLE INDEX*
MODEL PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI



Oleh

Risa Berliana Putri

NIM : 19510078

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**PERBANDINGAN ANALISIS *RETURN* DAN *RISK* PORTOFOLIO
OPTIMAL SAHAM SYARIAH BERDASARKAN *SINGLE INDEX*
MODEL PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh

Risa Berliana Putri

NIM : 19510078

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBANDINGAN ANALISIS *RETURN* DAN *RISK*
PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM SYARIAH BERDASARKAN
SINGLE INDEX MODEL PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Oleh

RISA BERLIANA PUTRI

NIM : 19510078

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Farahiyah Sartika, M.M
NIP. 199201212018012002

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS RETURN DAN RISK PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM SYARIAH
BERDASARKAN SINGLE INDEX MODEL
(Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Index Periode 2019-2022)

SKRIPSI

Oleh

RISA BERLIANA PUTRI

NIM : 19510078

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 25 September 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP. 198710022015032004



2 Anggota Penguji

Fitriyah, MM

NIP. 197609242008012012



3 Sekretaris Penguji

Farahiyah Sartika, M.M

NIP. 199201212018012002



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Risa Berliana Putri
NIM :19510078
Fakultas/ Progam studi :Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi pernyataan kelulusan pada Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

"PERBANDINGAN ANALISIS *RETURN* DAN *RISK* PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM SYARIAH BERDASARKAN *SINGLE INDEX MODEL* PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2022*" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikat" orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2 Oktober 2023

Hormat saya,



Risa Berliana Putri

NIM: 19510078

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Berkat dukungan dan doa yang senantiasa tak luput untuk dimunajatkan orang-orang yang berarti di sekeliling penulis.

Karya ilmiah ini saya dedikasikan kepada ayah saya Iryani Afan dan Ibu saya Sholikhah. Terima kasih banyak telah membimbing, memberikan motivasi dan doanya serta memberikan banyak kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Teruntuk dosen pembimbing saya Farahiyah Sartika, M.M yang dengan ketelatenan dan kesabaran dalam membimbing saya lembar demi lembar. Terima kasih pula diperuntukkan terhadap teman-teman seperjuangan saya, mahasiswa manajemen 2019 yang selalu mendukung saya dalam situasi dan kondisi apapun.

MOTTO

“Bekerja keraslah untuk meraih apa yang kamu inginkan, karena hanya dengan usaha yang keraslah kita dapat meraih kesuksesan.”

– Imam Ghazali

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Perbandingan Analisis *Return* dan *Risk* Portofolio Optimal Saham Syariah Berdasarkan Single Index Model Yang Tercatat di *Jakarta Index Islamic (JII)* Periode 2019-2022”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. El, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Farahiyah Sartika, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua tercinta Bapak Iryani Afan dan Ibu Sholikhah yang telah mendidik, memberikan dukungan do’a, motivasi, materi dan segalanya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga tercinta terutama kakak saya, Helmi Akbar Nugraha yang selalu memberikan dukungan do’a, serta semangat yang tiada henti kepada penulis.
8. Sahabat- sahabat tercinta yang telah menemani perjalanan penulis dari mahasiswa baru hingga semester akhir Muhammad Hanif Fatkhuriza, Andrea Nurhidayah, Farah Annisa Firdausi dan Bilqis Chirunisa Azzahra.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen angkatan 2019 yang senantiasa menjadi wadah bagi penulis dalam berbagi pendapat.

10. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 4 Agustus 2023

Risa Berliana Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
تجريدی.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	22
2.2.1 Investasi.....	22
2.2.2. Portofolio.....	26
2.2.3 <i>Return</i>	28
2.2.4 Risiko	32
2.2.5 <i>Single Index Model</i>	38
2.2 Kerangka Konseptual	40
2.3 Kerangka Berfikir	42
2.4 Hipotesis	43
BAB III	45
METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
3.2 Lokasi Penelitian.....	45

3.3 Populasi.....	46
3.4 Teknik pengambilan Sampel.....	46
3.5 Sampel	47
3.6 Data dan Jenis Data.....	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.8 Devinisi Operasional Variabel	49
3.9 Analisis Data.....	52
3.9.1 Analisis Data Portofolio Berdasarkan Model Indeks Tunggal	52
3.9.2 Hasil Pengujian uji beda.....	61
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Objek Penelitian	63
4.1.3 Uji Beda Independent Sample t test	69
4.2 Pembahasan	72
4.2.1 Analisis <i>Single Index Model</i> saham <i>Jakarta Islamic Index</i> periode 2019-2022	72
4.2.2 Analisis Uji Beda T test Saham <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2019-2022	73
BAB V	74
PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kapitalis Pasar Index Saham Syariah 2019-2022	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Terdahulu dengan Peneliti Sekarang	21
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	47
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	47
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4. 1 Peringkat Saham Berdasarkan ERB.....	65
Tabel 4. 2 Cut off dan C* Model Indeks Tunggal	66
Tabel 4. 3 Proporsi Alokasi Dana Dalam Portofolio Optimal	67
Tabel 4. 4 Expected Return Portofolio (Dalam %).....	68
Tabel 4. 5 Risk Portofolio	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji t Test Return	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji t Test Risk.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perbandingan Tingkat Keuntungan dan Risiko Investasi	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	41

ABSTRAK

Putri,Risa Berliana. 2023, SKRIPSI. Judul: “Perbandingan Analisis *Return* dan *Risk* Portofolio Optimal Saham Syariah Berdasarkan Single Index Model Yang Tercatat di *Jakarta Index Islamic* (JII) Periode 2019-2022”

Pembimbing : Farahiyah Sartika, M.M

Kata Kunci : Pengembalian, Risiko Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal, untuk mengetahui perbedaan tingkat *return* dan *risk* portofolio yang dibentuk dengan menggunakan model indeks tunggal.

Rumusan penelitian ini adalah apa sajakah saham-saham syariah yang membentuk portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal? dan apakah ada perbedaan tingkat *return* portofolio yang dibentuk dengan menggunakan model indeks tunggal? Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder harga saham syariah yang diperoleh dari *Jakarta Islamic Index*. pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dengan 30 saham populasi selama periode penelitian sehingga diperoleh 14 sampel saham. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu single index model dan *independent T test*.

Hasil penelitian dengan menggunakan *single index model* pada saham *Jakarta Islamic Index* dengan 14 sampel dapat diperoleh 5 saham yang masuk kandidat portofolio optimal dan 9 saham yang tidak masuk kandidat portofolio optimal dan terdapat perbedaan *return* yang masuk kandidat dengan yang tidak masuk kandidat portofolio. Sedangkan *risk* saham tidak terdapat perbedaan antara risk yang masuk kandidat dengan yang tidak masuk kandidat portofolio

ABSTRACT

Putri,Risa Berliana. 2023, *THESIS*. Title: “*Comparison of Optimal Sharia Stock Portfolio Return and Risk Analysis Based on the Single Index Model Recorded on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2019-2022 Period*”

Supervisor : Farahiyah Sartika, M.M

Keywords : *Return, Optimal Portfolio Risk, Single Index Model*

This study aims to determine what combinations of stocks can form an optimal portfolio using a single index model, to determine differences in the levels of return and risk of portfolios formed using a single index model.

The formulation of this research is What are the Islamic stocks that form the optimal portfolio using a single index model? and Is there a difference in the rate of return on portfolios formed using a single index model?. This research uses quantitative methods with secondary data on Islamic stock prices obtained at the Jakarta Islamic Index. The research sample was taken using a purposive sampling method, with 30 population stocks during the study period so that 14 stock samples were obtained share. Data analysis used by researchers is a single index model and independent T test.

The results of the study using the single index model on Jakarta Islamic Index stocks with 14 samples can be obtained 5 stocks that are included in the optimal portfolio candidate and 9 stocks that are not included in the optimal portfolio candidate and there is a difference in returns that are included in the candidate portfolio and those that are not included in the candidate portfolio. While there is no difference in stock risk between the risks that enter the candidate and those that do not enter the portfolio candidate.

تجريدي

رس برلين فتر، ٢٠٢٣ ، أطروحة. العنوان: " مقارنة تحليل العوائد المثلى لمحافظ الأوراق المالية المتوافقة مع الشريعة الإسلامية مع تحليل المخاطر بناءً على نماذج المؤشرات الفردية المدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي للفترة ٢٠١٩-٢٠٢٢ "

المشرف : فرحية سرتيكا، م.م.
الكلمات المفتاحية: العائد ، مخاطر المحفظة المثلى ، نموذج المؤشر الفردي

مثالية باستخدام نموذج مؤشر واحد ولمعرفة الفرق بين مستوى العائد ومخاطر المحافظ المكونة باستخدام نموذج مؤشر واحد

الأسئلة هذا البحث هي أي الأسهم الإسلامية التي تشكل المحفظة المثلى باستخدام نموذج مؤشر واحد؟ وهل يكون الفرق في معدل العائد على المحافظ المكونة باستخدام نموذج مؤشر واحد؟ يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية مع البيانات الثانوية عن الأسهم الشريعة الإسلامية التي تم الحصول عليها من مؤشر جاكرتا الإسلامي. تم أخذ عينة البحث باستخدام طريقة أخذ العينات هادفة بثلاثين (30) مخزوناً من السكان خلال فترة الدراسة بحيث تم الحصول على 14 عينة من المخزون تحليل البيانات الذي يستخدمه الباحثون هو نموذج فهرس فردي واختبار

يمكن الحصول على نتائج البحث باستخدام نموذج مؤشر واحد على أسهم مؤشر جاكرتا الإسلامي مع 14 عينة ، و 5 أسهم بما في ذلك المرشحين الأمثل للمحفظة و 9 أسهم لا تشمل المرشحين الأمثل للمحفظة ، وأما الفرق بين العوائد التي يتم تضمينها في محفظة المرشح و تلك التي لم يتم تضمينها في المحفظة وفي الوقت نفسه ، لا يوجد فرق في مخاطر الأسهم بين المخاطر التي يتعرض لها المرشح وتلك غير المدرجة في محفظة المرشح

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu negara yang pasar modalnya berfungsi baik sebagai fungsi ekonomi maupun fungsi keuangan, perkembangan pasar modal dapat dijadikan tolok ukur kemajuan ekonomi. (Sulistyowati dan Rahmawati, 2020). Pasar modal memainkan peran ekonomi penting karena berfungsi sebagai wadah bagi dua kelompok yang memiliki tujuan berbeda, yaitu investor dengan sumber dana berlebih dan perusahaan yang membutuhkan pendanaan (*issuer*). Dalam kerangka pasar modal ini, investor dapat mengalokasikan dana mereka dengan harapan mendapatkan imbal hasil (*return*), sementara perusahaan penerbit dapat memanfaatkan dana tersebut untuk proyek investasi tanpa harus menunggu pendanaan dari operasional perusahaan. Konsep pasar modal juga memegang peran keuangan yang signifikan, menghadirkan peluang untuk pemilik dana mendapatkan *return* sesuai dengan jenis investasi yang mereka pilih. Pasar modal menjadi tempat di mana efek (*securities*) diperjualbelikan, melibatkan interaksi antara pembeli dan penjual, yang pada umumnya dibantu oleh broker. Dalam konteks Indonesia, pasar modal telah menjadi pilihan menarik bagi para investor untuk mengalokasikan dana mereka. Berbagai sektor industri dan perusahaan menggunakan lembaga-lembaga pasar modal sebagai sarana untuk menghimpun investasi dan memperkuat posisi keuangan mereka (Nugroho, 2020). Pasar modal merupakan penawaran umum dan bursa efek dari emiten atau perusahaan publik, yaitu perusahaan yang menerbitkan efek dan menjualnya

kepada publik. Salah satu instrumen pasar modal di Indonesia yang paling banyak peminatnya adalah saham (Azizah dan Prahutama, 2014).

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah, di mana transaksi-transaksi yang dilakukan tidak melibatkan unsur riba, gharar, maisir, qimar, tidak terkait dengan praktik perjudian, serta tidak terlibat dalam produksi atau distribusi produk yang bertentangan dengan nilai-nilai moral. Setiap aktivitas perdagangan surat berharga di pasar modal ini dijalankan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh syariat Islam (Manan, 2017). Saat ini, terjadi peningkatan yang signifikan dalam investasi di pasar modal syariah. Hal ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pesat dalam minat masyarakat Indonesia, yang mayoritas beragama Islam, untuk mengelola dana mereka sesuai prinsip-prinsip halal. Dalam konteks perkembangan ekonomi Islam, semua aspek keuangan diatur berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits, termasuk dalam hal investasi syariah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan ini, pasar modal syariah telah mengembangkan berbagai instrumen investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di antara produk-produk ini terdapat saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah. Instrumen-instrumen ini dirancang dengan tujuan menyediakan opsi investasi dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sebagai alternatif yang relevan dalam pasar modal (Niswan.Ery, 2017). PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah merancang tiga indeks saham syariah, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Indeks JII, yang diperkenalkan pada 3 Juli 2000, menjadi indeks saham syariah pertama yang diperkenalkan di bursa efek Indonesia. Komponen saham dalam indeks JII terdiri dari 30

saham syariah dengan nilai kapitalisasi tertinggi dan tingkat likuiditas perdagangan yang signifikan, yang diulas ulang setiap enam bulan. Investasi dalam saham yang terdaftar dalam indeks JII dianggap memiliki strategi yang cermat, diharapkan mampu menghasilkan imbal hasil (*return*) yang stabil, bahkan berpotensi meningkat seiring waktu. Indeks ini mencerminkan kelompok saham yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, dan secara keseluruhan mencerminkan performa saham-saham yang sesuai dengan ketentuan syariah dalam lingkungan Bursa Efek Indonesia (Utomo, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febrianti et al, (2021) menunjukkan saham syariah pada JII memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan saham konvensional dengan *return* yang lebih stabil.

Berikut ini ditunjukkan kapitalis pasar index syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Kapitalis Pasar Index Saham Syariah 2019-2022

Tahun	<i>Jakarta Islamic Index</i>
2019	2.318.565.69
2020	2.058.772.65
2021	2.015.192.24
2022	2.009.678.86

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa kapasitas pasar index saham syariah JII mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 Kapasitas pasar index saham syariah berjumlah 2.318.565.69 pada tahun 2020 kapasitas

pasar index saham syariah berjumlah 2.058.772.65, pada tahun 2021 kapasitas pasar index saham syariah berjumlah 2.015.192.24 dan yang terakhir pada tahun 2022 kapasitas pasar indeks saham syariah berjumlah 2.009.678.86 sehingga mengakibatkan adanya *return* dan *risk* pada portofolio optimal syariah JII pada tahun 2019-2022.

Investor perlu menyadari bahwa terlibat dalam berbagai instrumen investasi, terutama di pasar modal, tidak terlepas dari adanya risiko. Oleh karena itu, pemahaman akan tingkat risiko ini menjadi dasar penting dalam mengambil keputusan investasi. Bagi investor yang menganut keyakinan Islam, pentingnya menghindari persepsi spekulasi atau gharar dalam sistem perdagangan pasar modal juga menjadi perhatian serius terhadap perusahaan yang menawarkan saham. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2010).

Risiko akan terjadi ketika keputusan yang akan diambil tidak berlandaskan pada informasi yang benar dan akurat. Jika keputusan tersebut tidak diukur maka akan ada kemungkinan risiko yang dihadapi dan berpengaruh pada imbal hasil yang didapatkan. Informasi yang tidak lengkap akan menghasilkan ketidakpastian. Menurut E. R. Yanti, (2020) dan Anggraeni. Mispuyanti, (2020) risiko akan muncul ketika *outcome* yang diinginkan tidak diketahui, atau bisa dapat dikatakan risiko muncul ketika ada volatilitas kemungkinan hasil yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu, investor perlu mengetahui cara menghasilkan *return* maksimal dan mengurangi risiko seminimal mungkin. Risiko merupakan penyimpangan atau deviasi dari keuntungan yang diharapkan. Risiko sebagai

variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan. Risiko dalam konteks investasi merujuk pada ketidakpastian terhadap nilai uang atau aset yang dapat mengakibatkan penurunan nilai, termasuk dalam investasi saham di mana fluktuasi harga yang konstan dapat menghasilkan risiko yang sulit untuk diatur. Meskipun demikian, ada hubungan positif antara *return* dan risiko, di mana semakin tinggi risiko yang dihadapi, semakin besar pula *return* yang diharapkan untuk mengkompensasi risiko tersebut (Febrianti et al., 2021). *Return* merupakan ukuran yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi sejauh mana keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu investasi saham. Keuntungan dalam berinvestasi saham dapat terdiri dari *capital gain* dan *dividen* yang diterima. Dalam kerangka teori pasar modal, *return* mengacu pada tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh saham yang diperdagangkan di pasar modal. Akan tetapi, pasar saham tersebut tidak menjamin kepastian *return* bagi para investor.

Konsep portofolio optimal merujuk pada komposisi portofolio yang efisien dan memberikan manfaat maksimal bagi para investor. Tujuan dari pembentukan portofolio optimal adalah untuk mengurangi risiko investasi sebisa mungkin. Portofolio dianggap optimal ketika memiliki risiko yang sebanding dengan tingkat keuntungan yang lebih tinggi atau setidaknya keuntungan yang sama dengan risiko yang lebih rendah (Irham dan Yovi, 2011). Dalam analisis portofolio, terdapat berbagai model yang dapat digunakan, salah satunya adalah model Markowitz dan model indeks tunggal. Pada tahun 1952, Harry Markowitz mengembangkan model analisis portofolio yang menggunakan data historis dari saham-saham individual sebagai input. Model ini menganalisis data tersebut untuk menghasilkan output yang menggambarkan kinerja setiap portofolio, dengan tujuan

untuk menentukan apakah portofolio tersebut optimal atau tidak. Pada tahun 1963, Willian Sharpe mengembangkan model yang dikenal sebagai model indeks tunggal (*Single Index Model*). Model ini bertujuan untuk menyederhanakan perhitungan dalam model Markowitz dengan mengurangi kompleksitas parameter-parameter input yang diperlukan dalam perhitungan model Markowitz. Hal tersebut menjadikan model indeks tunggal memberikan pendekatan yang lebih sederhana namun tetap relevan dalam menganalisis dan mengoptimalkan portofolio investasi (Febrianti et al., 2021).

Dalam membentuk portofolio optimal, pemilihan saham-saham kandidat menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi. Saham-saham yang dianggap baik dipilih sebagai kandidat karena dianggap memiliki potensi untuk memberikan kesejahteraan bagi investor. Meskipun begitu, perlu ditekankan bahwa saham-saham yang tidak termasuk dalam kandidat portofolio optimal belum tentu tidak dapat memberikan kesejahteraan kepada investor. Hal ini dikarenakan preferensi saham kandidat dan non kandidat dalam portofolio optimal dapat bervariasi antara satu investor dengan investor lainnya. Setiap investor memiliki pilihan yang berbeda dalam memilih saham-saham yang dianggap sesuai untuk portofolio optimal mereka (Jogiyanto, 2010). Penelitian mengenai perbedaan dalam *return* saham dari kandidat portofolio dibandingkan dengan non kandidat portofolio optimal dengan metode *Single Index Model* sudah dilakukan terlebih dahulu oleh beberapa peneliti dengan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Hazmi, 2022), (Almadoni, Siti Aliyati, 2019), dan (Ahita, 2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *risk* dan *return* saham kandidat dan saham non kandidat portofolio optimal.

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan *Single Index Model* dalam pembentukan portofolio menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang oleh Putu Sri Ekantarin dan AA-G P Widanaputra (2015) mendapatkan hasil bahwa *return* dan standart deviasi bukan kandidat portofolio. Sedangkan menurut Wahyu Ambar Wan (2016) mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara *return* dan standart deviasi bukan kandidat portofolio. Sedangkan berdasar penelitian yang dilakukan dan (Ekantari, 2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam *risk* dan *Return* saham dari kandidat portofolio dibandingkan dengan non kandidat portofolio optimal. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Return* dan *Risk* Portofolio Optimal Saham Syariah Berdasarkan Single Index Model Yang Tercatat di *Jakarta Index Islamic* (JII) Periode 2019-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi sebagai jenis masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah saham-saham syariah yang membentuk portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal?
2. Apakah ada perbedaan tingkat *return* portofolio yang dibentuk dengan menggunakan model indeks tunggal?
3. Apakah ada perbedaan tingkat risiko portofolio yang dibentuk dengan menggunakan model indeks tunggal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kombinasi saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal.
2. Untuk menganalisis perbedaan tingkat *return* portofolio yang dibentuk dengan menggunakan model indeks tunggal
3. Untuk menganalisis perbedaan tingkat risiko portofolio yang dibentuk dengan menggunakan model indeks tunggal

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan yang bersangkutan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan keputusan investasi, terutama pada saham syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan analisis pembentukan portofolio optimal.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pengalaman menganalisis optimalisasi portofolio saham syariah menggunakan *single index model*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai pembentukan portofolio optimal dengan metode single index model yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti et al., (2021) dengan judul “Pembentukan Portofolio Optimal Saham Syariah yang Terdaftar di JII dengan Metode Single Index Model” Penelitian ini mengungkapkan bahwa saham-saham yang berlandaskan prinsip syariah menunjukkan kinerja yang lebih menguntungkan dibanding saham-saham konvensional, dengan tingkat *return* yang lebih stabil. Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif dan melibatkan analisis terhadap saham-saham yang tergabung dalam indeks JII selama periode 2017-2019, dengan mengambil sampel dari 17 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 saham perusahaan terbaik dalam indeks JII yang dapat membentuk portofolio optimal, yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Vale Indonesia Tbk (INCO), PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan PT Aneka Tambang, Tbk (ANTM). Kombinasi kelima saham tersebut menghasilkan tingkat *return* portofolio sebesar 1,04% per bulan atau setara dengan 12,48% per tahun. Angka *return* ini melampaui tingkat *return* indeks JII. Oleh karena itu, analisis membentuk portofolio optimal terbukti memberikan manfaat yang lebih besar bagi para investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Sukmana, (2019) dengan judul “Pemilihan Saham Syariah Yang Efisien Untuk Pembentukan Portofolio Optimal”. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa portofolio saham berlandaskan prinsip syariah, yang dirancang dengan menerapkan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) dan model Single Index, memiliki kinerja yang melebihi tidak hanya dari indeks saham syariah, tetapi juga mengatasi kinerja indeks saham konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarni et al,(2021) dengan judul “Analisis Perbandingan Hasil Pembentukan Portofolio Optimal Antara Model Markowitz dan Model Indeks Tunggal”. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 alternatif portofolio optimal yang berhasil diidentifikasi menggunakan model Markowitz. Sebaliknya, dengan menggunakan model Indeks Tunggal, terdapat 21 opsi portofolio optimal yang dihasilkan. Ketika membandingkan antara *return* dan risiko dari kedua model tersebut, hasil menunjukkan bahwa *return* portofolio dari model Markowitz adalah sekitar 0,0108 dengan risiko portofolio sekitar 0,0743. Sementara itu, *return* portofolio dari model Indeks Tunggal mencapai 0,0146 dengan risiko portofolio sekitar 0,0102. Temuan ini mengindikasikan bahwa model Indeks Tunggal lebih menguntungkan dibandingkan dengan model Markowitz, karena mampu memberikan *return* portofolio yang lebih tinggi sambil menghadapi risiko yang lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih et al., (2019) dengan judul “Analisis *Return* and *Risk* Portofolio Optimal Dengan Single Index Model pada

Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. yang memenuhi kriteria sebagai calon komponen portofolio optimal, sedangkan 15 saham lainnya tidak memenuhi syarat tersebut. Dari portofolio yang dihasilkan, investor dapat mengharapkan tingkat *return* sekitar 2,14%, dengan risiko portofolio sekitar 0,86%. Berdasarkan uji perbandingan yang dilakukan, terlihat bahwa terdapat perbedaan dalam hal *return* antara saham-saham yang masuk sebagai kandidat portofolio optimal dan yang tidak. Namun, dalam hal risiko saham, tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan antara saham-saham yang termasuk kandidat portofolio dan yang bukan kandidat.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Dana, (2020) dengan judul “Study of Optimal Portfolio Performance Comparison: Single Index Model and Markowitz Model on LQ45 Stocks in Indonesia Stock Exchange”. Penelitian tersebut dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia, dengan subjek penelitian adalah saham-saham yang termasuk dalam indeks LQ45 selama periode Februari 2017 hingga Januari 2020. Dalam metodologi penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon-Mann-Whitney. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa hasil kinerja model portofolio optimal yang diterapkan dengan model indeks tunggal menunjukkan superioritas dibandingkan dengan model Markowitz.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Hazmi, (2022) dengan judul “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Indeks LQ-45 Dengan Model Indeks Tunggal Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah dua bagian,

yaitu membentuk sebuah portofolio optimal dan menganalisis perbedaan dalam hal *return* dan risiko antara saham-saham yang dianggap sebagai kandidat untuk portofolio dan saham-saham yang tidak terpilih. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari total 45 saham yang diteliti, terdapat 15 saham yang memenuhi syarat sebagai kandidat potensial dalam portofolio. Dalam komposisi portofolio tersebut, PT Kalbe Farma Tbk mendominasi dengan alokasi dana terbesar sekitar 16,1998393%, sementara PT Bank Central Asia Tbk memiliki alokasi dana terendah sekitar 0,1101288%. Analisis beda menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hal *return* dan risiko antara saham-saham yang masuk sebagai kandidat portofolio (15 saham) dan saham-saham yang tidak termasuk dalam kandidat (30 saham). Rata-rata *return* saham-saham kandidat (38,00) secara nyata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *return* saham-saham non-kandidat (15,50). Pada sisi risiko, rata-rata risiko saham-saham kandidat (28,80) juga secara nyata lebih tinggi daripada rata-rata risiko saham-saham non-kandidat (20,10).

Penelitian yang dilakukan oleh Ekantari, (2016) dengan judul “ Perbandingan *Return* dan Risiko Kandidat dan Non Kandidat Portofolio Optimal (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ 45)”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model indeks tunggal serta menganalisis menggunakan uji Mann-Whitney (U-test) terhadap 20 saham yang tergolong dalam indeks LQ-45 dan memiliki kehadiran minimal 10 kali dalam anggota LQ-45, ditemukan bahwa terdapat 5 saham yang memenuhi kriteria sebagai calon komponen portofolio optimal. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan

yang signifikan dalam hal *return* dan risiko antara saham-saham yang termasuk sebagai kandidat potensial dalam portofolio optimal dengan saham-saham yang tidak terpilih sebagai kandidat.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2021) dengan judul “Analisis Portofolio Optimal Dengan menggunakan Model indeks Tunggal Pada Perusahaan Index IDX30 periode 2017-2020”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi saham-saham yang membentuk portofolio optimal dari perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 selama periode 2017-2020 di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menetapkan proporsi alokasi dana menggunakan model indeks tunggal. Temuan penelitian mengungkap adanya 5 saham calon yang berperan dalam membentuk portofolio optimal dari total 15 saham perusahaan yang diuji. Dalam komposisi portofolio tersebut, saham-saham kandidat dan proporsi alokasi dana yang ditetapkan untuk masing-masing saham adalah sebagai berikut: BBCA (65%), SMGR (17,72%), UNTR (9,42%), BBNI (7,15%), dan ICBP (0,71%). Proyeksi *return* yang diharapkan oleh investor dari portofolio yang terbentuk adalah sekitar 0,0158 atau setara dengan 1,58%, dengan *return* yang diharapkan (*expected return*) sekitar 0,0016 atau 0,16%. Di sisi risiko, tingkat risiko portofolio yang harus ditanggung oleh investor atas investasi mereka adalah sekitar 0,0004 atau 0,04%. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hal *return* antara saham-saham yang termasuk sebagai kandidat potensial dalam portofolio optimal dan saham-saham yang tidak termasuk sebagai kandidat. Akan tetapi, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam tingkat risiko

antara saham-saham yang terpilih sebagai kandidat portofolio optimal dan saham-saham yang tidak terpilih.

Penelitian yang dilakukan oleh Niswan.Ery, (2017) dengan judul “Anailisis Portofolio Optimal Investasi Saham Syariah dengan Pendekatan Metode Indeks Tunggal (Studi kasus pada saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Juni 2014 – Mei 2017)”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi portofolio saham optimal sebagai dasar dalam melakukan investasi pada saham-saham Syariah yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian mengungkap bahwa dari total 16 saham yang dianalisis, terdapat 5 saham yang memenuhi kriteria sebagai kandidat potensial untuk membentuk portofolio optimal. Saham-saham kandidat tersebut meliputi AKRA dengan nilai Efisiensi Risiko Berbasis (ERB) terbesar sebesar 0,0701 dan alokasi dana sebesar 18,56%, UNVR dengan nilai ERB sebesar 0,0271 dan alokasi dana sebesar 31,78%, TLKM dengan nilai ERB sebesar 0,0191 dan alokasi dana sebesar 48,56%, UNTR dengan nilai ERB sebesar 0,0089 dan alokasi dana sebesar 1,08%, serta INDF dengan nilai ERB sebesar 0,0081 dan alokasi dana sebesar 0,02%. Dengan menerapkan Metode Indeks Tunggal, portofolio optimal yang dihasilkan menunjukkan *return* sebesar 0,5650 atau setara dengan 56,50%, dengan tingkat risiko portofolio sebesar 0,0005 atau 0,05%.

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo, (2016) dengan judul “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Model Indeks Tunggal Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada *Jakarta Islamic Index* Periode

Desember 2013-Mei 2015)”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari total 25 saham yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, teridentifikasi 6 saham yang menjadi komponen utama dalam membentuk portofolio optimal. Keenam saham tersebut adalah MPPA, AKRA, SMRA, UNTR, KLBF, dan ASRI, dengan masing-masing memiliki alokasi dana dalam portofolio sebesar 14,15%, 2,26%, 56,38%, 2,66%, 24,05%, dan 0,50%. Portofolio yang terbentuk dari kombinasi saham-saham ini menghasilkan *return* ekspektasi sekitar 4,1014%, dengan tingkat risiko sebesar 0,0692%. Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa bagi para investor yang berencana untuk mengalokasikan dana dalam bentuk saham, disarankan untuk melakukan diversifikasi investasi dengan tidak hanya mengandalkan pada satu saham saja. Pendekatan ini penting mengingat bahwa jika investasi hanya diletakkan pada satu saham, risiko yang dihadapi cenderung lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Silalahi et al., (2021) dengan judul “*Single Index Model* Dalam Membentuk Portofolio Optimal Pada Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index*” Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi saham-saham yang memiliki potensi menjadi komponen portofolio optimal dari *Jakarta Islamic Index* (JII), serta untuk menganalisis proporsi alokasi saham dalam portofolio optimal tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memproyeksikan estimasi pengembalian dan risiko yang mungkin timbul dari portofolio optimal yang terbentuk. Hasil penelitian mengungkap bahwa dari total 30 sampel saham yang dianalisis selama periode 2016-2020, terdapat 5 saham yang

dianggap sebagai komponen integral dari portofolio optimal, yaitu INCO (29,91%), ADRO (29,60%), UNTR (16,25%), INDF (12,26%), dan ICBP (11,98%). Portofolio yang terbentuk dari saham-saham ini diharapkan mampu menghasilkan *return* sekitar 1,53, dengan tingkat risiko portofolio sekitar 1,23%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Almadoni, Siti Aliyati, 2019) dengan judul “Analisis Perbandingan *Return* dan Risiko saham antara Portofolio *Candidate* dan *Non Candidate* Saham Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100”. Melalui hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal pengembalian dan risiko antara saham-saham yang dianggap sebagai calon kandidat portofolio dan saham-saham yang tidak termasuk dalam kategori kandidat. Analisis dari penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *return* dan risiko pada saham-saham yang tidak masuk dalam kelompok kandidat portofolio menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan nilai-nilai tersebut lebih rendah dari ambang signifikansi 0,05.

Penelitian yang dilakukan (Ahita, 2017) dengan judul “Analisis Komparasi Expected *Return* Dan Risiko Antara Saham Idx30 Dengan Saham Non Idx30 Serta Pembentukan Portofolio Optimal”. Temuan dari penelitian mengindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan di antara dua kelompok saham yang dianalisis. Perbedaan ini tampak pada rata-rata ekspektasi pengembalian dan risiko saham-saham dalam kedua kelompok tersebut. Secara lebih detail, rata-rata ekspektasi pengembalian dan risiko saham-saham yang tidak termasuk dalam indeks IDX30 (Saham Non IDX30) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan saham-saham yang termasuk dalam

indeks IDX30. Oleh karena itu, saham-saham yang tergabung dalam indeks IDX30 diantisipasi memberikan potensi keuntungan yang lebih menguntungkan daripada saham-saham Non IDX30. Idealnya, saham-saham dalam indeks IDX30 diharapkan memberikan tingkat risiko yang lebih rendah saat mencapai tingkat pengembalian yang sama. Namun, penelitian ini mengungkapkan bahwa saham-saham di luar indeks IDX30 sebenarnya memiliki tingkat pengembalian dan risiko yang lebih tinggi, suatu aspek yang perlu dipertimbangkan oleh para investor dalam mengambil keputusan investasi.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Febrianti et al., 2021) “Pembentukan Portofolio Optimal Saham Syariah yang Terdaftar di JII dengan Metode Single Index Model”	- <i>Return</i> aktiva bebas risiko (RBR) - <i>Expected Return</i> saham individual- $E(R_i)$ - <i>Beta</i> - <i>Variance</i> - ERB, - C_i -proporsi dana masing-masing portofolio	Metode Single Index Model	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat 5 perusahaan dengan saham terbaik dari indeks JII yang berhasil masuk dalam portofolio optimal. Kelima perusahaan tersebut adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Vale Indonesia Tbk (INCO), PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan PT Aneka Tambang, Tbk (ANTM). Dengan menggabungkan saham-saham ini, portofolio yang terbentuk menghasilkan <i>return</i> sebesar 1,04% per bulan atau setara dengan 12,48% per tahun. Angka <i>return</i> ini menunjukkan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan <i>return</i> yang diperoleh dari indeks JII.
2	(Arifin & Sukmana, 2019) dengan judul “Pemilihan Saham Syariah Yang	-Standar deviasi - <i>Beta</i> - <i>DER (Debt-Equity Ratio)</i>	Metode Single Index Model	Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa portofolio saham syariah yang disusun menggunakan pendekatan DEA dan

	Efisien Untuk Pembentukan Portofolio Optimal”	<ul style="list-style-type: none"> -EPS (<i>Earning Per Share</i>) -PER (<i>Price Earning Ratio</i>) -Return -BV(<i>Book Value Per Share</i>) -ROE (<i>Return On Equity</i>) -ROA (<i>Return On Asset</i>) -NPM (<i>Net Profit Margin</i>) <i>Undiserable Variable</i> -Data <i>Envelopment Analysis (DEA)</i> 		model Indeks Tunggal mampu menghasilkan kinerja yang superior tidak hanya dibandingkan dengan indeks saham syariah, tetapi juga mengungguli kinerja indeks saham konvensional.
3	(Wahyuningsih et al., 2019) “Analisis <i>Return</i> and <i>Risk</i> Portofolio Optimal Dengan Single Index Model pada <i>Jakarta Islamic Index</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return</i> Portofolio -<i>Risk</i> Portofolio -<i>Single Index Model</i> 	<ul style="list-style-type: none"> -<i>Single Index Model</i> - SPSS.23 	Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa dari 19 saham yang dianalisis, terdapat 4 saham yang memenuhi persyaratan untuk menjadi kandidat portofolio optimal. Investor dapat mengantisipasi <i>return</i> portofolio sebesar 2,14% dengan tingkat risiko sebesar 0,86%. Analisis perbandingan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam <i>return</i> saham antara kandidat portofolio dan yang

				bukan kandidat portofolio. Namun, dalam hal risiko saham, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kandidat dan non-kandidat portofolio.
4	(Sugiarni et al., 2021) “Analisis Perbandingan Hasil Pembentukan Portofolio Optimal Antara Model Markowitz Dan Model Indeks Tunggal”	-Model Markowitz -Model Indeks Tunggal	<i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan menggunakan model indeks tunggal lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan pendekatan model Markowitz. Pendekatan ini mampu memberikan <i>return</i> portofolio yang lebih tinggi sambil mengurangi tingkat risiko yang lebih rendah.
5	(Putra & Dana, 2020) “Study of Optimal Portfolio Performance Comparison: Single Index Model and Markowitz Model on LQ45 Stocks in Indonesia Stock Exchange”	- <i>Single Index Model</i> - <i>Markowitz Model</i>	non-participant observation	Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa performa portofolio optimal yang dihasilkan melalui pendekatan model indeks tunggal secara signifikan lebih superior daripada metode model Markowitz.
6	(Pratiwi & Hazmi, 2022)	- <i>Return</i>	-Model Indeks	Dari hasil penelitian, terlihat bahwa dari

	“Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Indeks LQ-45 Dengan Model Indeks Tunggal Di Bursa Efek Indonesia”	- <i>Risk</i> - <i>Beta</i> - <i>Alpha</i> - <i>Variance</i> -ERB(<i>Excess Return to Beta</i>)	Tunggal -SPSS Uji <i>Mann-Whitney U Test</i>	total 45 saham yang objek penelitian, sebanyak 15 saham telah memenuhi syarat dan menjadi kandidat potensial untuk dibentuk menjadi portofolio. Selanjutnya, hasil dari analisis perbedaan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengembalian dan risiko yang terkait dengan 15 saham yang masuk dalam kandidat portofolio dibandingkan dengan 30 saham lain yang tidak termasuk dalam kandidat portofolio.
7	(Ekantari, 2016) “Perbandingan <i>Return</i> dan Risiko Kandidat dan Non Kandidat Portofolio Optimal (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ 45)”	- <i>Return</i> - <i>Risk</i> portofolio optimal	Mann-Whitney (U-test)	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dari total 20 saham yang termasuk dalam indeks LQ-45, teridentifikasi 5 saham yang berpotensi menjadi bagian dari portofolio optimal. Lebih lanjut, analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian dan risiko dari saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio optimal dengan saham-saham yang tidak termasuk dalam kandidat portofolio

				optimal.
8	(M. D. Yanti et al., 2021) “ Portofolio Optimal Dengan menggunakan Model indeks Tunggal Pada Perusahaan Index IDX30 periode 2017-2020”	<i>Return</i> <i>-Risk</i> <i>-Beta</i> <i>-Alpha</i> <i>-Variance</i> <i>-ERB(Excess Return to Beta)</i>	-Model indeks tunggal -SPSS.22	Berdasarkan hasil penelitian, teridentifikasi bahwa dari total 15 saham perusahaan yang dianalisis, terdapat 5 saham yang memiliki potensi untuk membentuk portofolio optimal. Penelitian juga mengungkapkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian saham-saham yang menjadi bagian dari kandidat portofolio optimal dengan saham-saham yang tidak termasuk dalam kandidat portofolio optimal. Meskipun demikian, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dalam hal risiko antara saham-saham yang dimasukkan dalam kandidat portofolio optimal dan saham-saham yang tidak dimasukkan.
9	(Niswan.Ery, 2017)“Anailisis Portofolio Optimal Investasi Saham Syariah dengan Pendekatan Metode	<i>Return</i> <i>-Risk</i> <i>-Beta</i> <i>-Alpha</i> <i>-Variance</i>	Metode indeks tunggal	Dari hasil penelitian yang melibatkan 16 saham dalam analisis, ditemukan bahwa terdapat 5 saham yang memenuhi kriteria sebagai kandidat potensial untuk membentuk portofolio optimal. Metode

	Indeks Tunggal (Studi kasus pada saham yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode Juni 2014 – Mei 2017)”	-ERB(<i>Excess Return to Beta</i>)		Indeks Tunggal digunakan untuk membentuk portofolio optimal, yang menghasilkan <i>return</i> portofolio sebesar 0,5650 atau setara dengan 56,50%, dengan tingkat risiko portofolio sebesar 0,0005 atau 0,05%.
10	(Utomo, 2016) “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Model Indeks Tunggal Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode Desember 2013-Mei 2015)”	- <i>Return</i> - <i>Expected return</i> - <i>Beta</i> - <i>Alpha</i> - <i>Variance</i> -Risiko -Pengambilan keputusan	Model indeks tunggal	Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa dari total 25 saham yang dijadikan sampel dalam analisis, terdapat 6 saham yang memiliki peran penting dalam membentuk portofolio optimal. Temuan ini mengindikasikan bahwa bagi para investor yang berniat menanamkan dana dalam bentuk saham, sebaiknya tidak memusatkan investasi hanya pada satu saham saja. Hal ini disarankan karena jika investasi hanya difokuskan pada satu saham, maka risiko yang harus dihadapi cenderung lebih tinggi.
11	(Silalahi et al., 2021) “Single Index Model Dalam Membentuk	- <i>Return</i> dan risiko - <i>Risk-free return</i> - <i>Excess return to beta</i>	- <i>Single Index Model</i> -SPSS	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 2016 hingga 2020, dari total 30 sampel saham yang

	Portofolio Optimal Pada Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index”	-Komposisi dana -Expected <i>return</i> (E(Ri))		diobservasi, teridentifikasi 5 saham yang berkontribusi dalam membentuk portofolio optimal. Kelima saham ini adalah INCO (29,91%), ADRO (29,60%), UNTR (16,25%), INDF (12,26%), dan ICBP (11,98%). Portofolio yang terbentuk dari kombinasi saham-saham ini diharapkan mampu menghasilkan tingkat pengembalian (<i>return</i>) sebesar 1,53, dengan tingkat risiko portofolio (<i>risk</i>) sebesar 1,23%.
12	(Almadoni, Siti Aliyati, 2019) dengan judul “Analisis Perbandingan <i>Return</i> dan Risiko saham antara Portofolio <i>Candidate</i> dan <i>Non Candidate</i> Saham Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100	- <i>Return</i> -Risiko	<i>Independent Sample t-test</i>	Berdasarkan temuan penelitian, terungkap bahwa terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan dalam hal tingkat pengembalian (<i>return</i>) dan risiko antara saham-saham yang menjadi kandidat portofolio optimal dan saham-saham non-kandidat yang tergabung dalam Indeks Kompas 100.
13	(Ahita, 2017) “Analisis Komparasi Expected	- Expected <i>Return</i> - Risiko	<i>independent sample t tes</i>	Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang memiliki

	Return Dan Risiko Antara Saham Idx30 Dengan Saham Non Idx30 Serta Pembentukan Portofolio Optimal”			signifikansi statistik antara dua kelompok saham ini. Perbedaan tersebut mencakup rata-rata <i>expected return</i> dan tingkat risiko dari saham-saham dalam kedua kelompok. Secara lebih khusus, ditemukan bahwa rata-rata <i>expected return</i> dan risiko dari saham-saham yang tidak tergabung dalam indeks IDX30 (Saham Non IDX30) cenderung lebih tinggi daripada saham-saham yang termasuk dalam indeks IDX30.
--	---	--	--	--

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Hasil-hasil penelitian tersebut dapat dibandingkan perbedaan dan persamaannya dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti Sekarang

keterangan	Persamaan	Perbedaan
Tujuan	Tujuan dari penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yakni untuk mengidentifikasi <i>return</i> dan risiko dari portofolio optimal saham-saham syariah dalam indeks JII.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis perbandingan antara <i>return</i> dan risiko antara saham-saham yang termasuk dalam kandidat portofolio dengan yang tidak termasuk, dengan tujuan menganalisis return dan risiko dari portofolio saham konvensional yang optimal.
Objek	Fokus penelitian ini, serupa dengan penelitian	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki perbedaan

	sebelumnya, adalah pada pemilihan saham-saham syariah yang menjadi bagian dari Indeks JII.	dalam objek penelitiannya. Penelitian terdahulu fokus pada saham-saham yang tergabung dalam Indeks JII pada periode 2019-2022, sementara penelitian ini melibatkan saham-saham konvensional, saham dalam indeks Ldx30, saham non Ldx30, serta saham dalam indeks LQ-45.
Analisis	Terdapat kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya dalam penggunaan analisis untuk menentukan portofolio optimal, yang mana keduanya mengadopsi metode <i>Single Index Model</i> .	Dalam penelitian ini, digunakan uji hipotesis dengan menggunakan metode <i>Independent Sample T-test</i> untuk melakukan perbandingan antara rata-rata risiko dan return pada saham-saham kandidat dan saham-saham non-kandidat dalam portofolio optimal.

Sumber: data diolah peneliti, 2023

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Investasi

Menurut Eduardus Tandelilin (2010), konsep investasi menggambarkan komitmen untuk mengalokasikan dana atau sumber daya lainnya pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Perspektif serupa juga diungkapkan oleh Jogiyanto (2010), yang menyatakan bahwa investasi melibatkan penundaan konsumsi saat ini untuk digunakan dalam produksi yang efektif, dengan fokus pada masa depan. Dalam konteks ini, investasi dapat diartikan sebagai tindakan dimana konsumsi saat ini ditangguhkan dalam jumlah tertentu, diarahkan menuju aset yang efisien oleh investor, dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang diantisipasi di waktu mendatang. Dalam perspektif Al-Quran, investasi yang dianjurkan adalah ketika semua aktivitas manusia dilakukan untuk mencari keridhaan Allah. Dalam konteks Islam atau investasi syariah, investasi merujuk pada tindakan menanamkan modal dengan tujuan memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut Mochammad, (2008) prinsip-prinsip yang terdapat dalam investasi syariah sebagai berikut:

- a. Terhindar dari unsur riba Larangan riba terdapat dalam QS. Al-Baqarah Ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya

Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba

Ayat tersebut mengungkapkan larangan terhadap riba, yang tidak hanya berlaku pada transaksi hutang-piutang, tetapi juga mencakup transaksi jual-beli, termasuk investasi, yang semuanya melarang adanya unsur riba

b. Terhindar dari unsur *gharar*

Gharar adalah istilah yang menggambarkan ketidakpastian dalam transaksi yang melibatkan ketidakjelasan mengenai potensi konsekuensi baik maupun buruk. Prinsip larangan terhadap jual beli yang mencakup unsur *gharar* menjadi salah satu dasar utama dalam prinsip syariah Islam (Shalah & Abdullah, 2004).

Menurut Pardiansyah (2017), investasi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu investasi secara langsung (*direct investment*) yang mencakup aktivitas kewirausahaan atau pengelolaan usaha dalam sektor nyata (*real sector*), dan investasi secara tidak langsung (*indirect investment*) yang melibatkan penanaman modal pada sektor di luar sektor riil, seperti investasi di lembaga perbankan syariah (deposito) serta melalui pasar modal syariah dengan bursa saham syariah, reksadana syariah, sukuk, SBSN, dan produk investasi lainnya. Berikut ini memberikan gambaran tentang potensi keuntungan dan risiko yang mungkin timbul dalam investasi pada sektor riil dan non-riil.

Gambar 2. 1

Perbandingan Tingkat Keuntungan dan Risiko Investasi



Sumber : Pardiansyah, (2017)

Gambar tersebut menunjukkan adanya keterkaitan sejalan antara tingkat pengembalian (*return*) dari investasi dengan tingkat risiko kerugian yang dihadapi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi, semakin besar pula risiko kerugian yang harus ditanggung. Sebaliknya, jika risiko yang dikenakan rendah, pengembalian yang diharapkan juga akan cenderung lebih rendah. Sektor riil diidentifikasi sebagai wilayah potensial untuk pengembalian yang tinggi, tetapi sejalan dengan itu, risiko kerugian juga lebih besar, yang menyebabkan tidak semua individu mampu atau bersedia terlibat dalam jenis investasi semacam itu. Untuk mengambil langkah pertama dalam jenis investasi ini, diperlukan pendekatan yang hati-hati dan matang, ketekunan dalam menghadapi risiko, serta pendekatan profesional dalam mengelola kegiatan bisnis. Sementara itu, investasi pada sektor non-riil memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan

sektor riil, namun tetap memerlukan perhitungan dan strategi yang terarah untuk mencegah dampak kerugian yang signifikan.

Dalam ajaran Islam, investasi dianjurkan dan didukung karena agama ini mengakui pentingnya memproduktifkan sumber daya (harta) yang dimiliki. Islam memandang bahwa sumber daya tersebut tidak seharusnya hanya disimpan saja, melainkan harus dimanfaatkan dengan cara yang produktif untuk memberikan manfaat kepada umat. (Hidayat, 2011) Hal ini berdasarkan firman Allah SWT. QS. Al-Baqarah [2]: 268

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ط

Artinya

Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir), sedangkan Allah menjanjikan ampunan dan karunia-Nya kepadamu. Dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

Ayat tersebut menyatakan betapa berharganya investasi, di mana orang yang dermawan dan kaya secara finansial disebut beruntung karena menyalurkan harta mereka di jalan Allah. Ketika mereka mengalokasikan harta mereka untuk membantu pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, mereka sebenarnya telah membantu ribuan bahkan ratusan ribu orang miskin agar dapat meningkatkan produktivitas mereka ke arah yang lebih baik. Dalam perspektif Islam, investasi dianggap sebagai tindakan yang memiliki signifikansi dan penting dalam merencanakan masa depan. Seruan kepada individu yang beriman untuk melakukan persiapan

menunjukkan bahwa setiap aspek kehidupan harus dijalani dengan penuh kewaspadaan dan kebijaksanaan untuk menghadapi hari-hari yang akan datang.

2.2.2. Portofolio

Pada era 1950-an, Harry M. Markowitz memperkenalkan konsep portofolio. Menurut Nuryanto (2018), portofolio merujuk pada kombinasi investasi dalam berbagai instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan di bursa efek. Tujuannya adalah untuk meratakan potensi keuntungan (*return*) dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi. Pendekatan yang dikembangkan oleh Markowitz mengilustrasikan bagaimana menggabungkan berbagai aset ke dalam portofolio diversifikasi yang efisien. Portofolio diciptakan untuk mengurangi risiko investasi dengan cara menyebarkan dana ke dalam berbagai jenis aset yang berbeda. Sehingga, memungkinkan jika salah satu aset mengalami kerugian, aset lainnya tetap dapat memberikan nilai investasi. Dalam konsep portofolio ini, risiko dapat dikurangi melalui diversifikasi dengan memasukkan berbagai jenis aset, sehingga harapannya adalah tingkat pengembalian yang diinginkan dapat ditingkatkan melalui variasi pergerakan harga dari aset-aset yang diintegrasikan.

Menurut Husnan (2015), konsep portofolio merujuk pada himpunan peluang investasi yang terdiri dari berbagai saham yang digabungkan dengan tujuan mencapai tingkat pengembalian optimal pada tingkat risiko tertentu. Menurut Y Sri (2009), portofolio merupakan kombinasi saham-saham yang dipilih sebagai investasi dengan maksud untuk mengurangi risiko sebanyak

mungkin sambil maksimalkan potensi keuntungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa portofolio adalah strategi yang digunakan oleh investor untuk mengelola risiko investasi dengan menggabungkan sejumlah aset yang dimiliki oleh pemodal, baik dalam skala individu maupun lembaga. Pembentukan portofolio didasarkan pada prinsip perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Apabila investor cenderung ingin menghindari risiko, maka akan memilih investasi dengan risiko terendah. Terdapat beberapa opsi portofolio yang dianggap efisien dan menjadi pertimbangan untuk memilih portofolio yang optimal.

Menurut Jogiyanto,(2010) Portofolio efisien adalah gabungan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan tertinggi dengan risiko tertentu, atau memberikan risiko terendah dengan tingkat pengembalian yang diharapkan tertentu. Untuk membentuk portofolio yang efisien, diversifikasi menjadi hal penting agar risiko dapat tersebar dengan baik. Melalui diversifikasi, portofolio yang efisien akan memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan portofolio lain dengan tingkat risiko yang sama, serta memberikan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan portofolio lain yang memiliki tingkat pengembalian yang sama.

Portofolio yang dianggap efisien adalah portofolio yang memiliki tingkat risiko yang setara, tetapi mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih

tinggi atau memiliki keuntungan yang sama dengan risiko yang lebih rendah (I. P. Putra dan Darmawan, 2015). Di sisi lain, konsep portofolio optimal merujuk pada kombinasi terbaik dari seluruh kemungkinan kombinasi yang ada (Jogiyanto, 2010). Proses pemilihan portofolio yang tepat oleh seorang investor bergantung pada preferensi pribadi mereka terhadap tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang siap mereka tanggung. Tandelilin (2001) menjelaskan bahwa portofolio optimal merupakan pilihan akhir yang diambil oleh investor dari berbagai alternatif yang ada dalam kumpulan portofolio yang efisien. Dalam mengambil keputusan tentang portofolio, investor akan memilih portofolio yang sejalan dengan preferensi mereka terhadap potensi keuntungan dan risiko yang bersedia mereka hadapi.

2.2.3 Return

Investor selalu berharap untuk memperoleh tingkat pengembalian yang sebanding dengan tingkat risiko yang mereka hadapi dalam investasi. Tandelilin (2010) mengartikan pengembalian (*return*) sebagai keuntungan yang diperoleh dari aktivitas investasi yang juga mempertimbangkan tingkat risiko yang terlibat. Menurut Tandelilin (2010) juga, pengembalian (*return*) terdiri dari dua komponen, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* mengacu pada bagian dari pengembalian yang dapat diukur dari arus kas yang diterima oleh investor, sementara *capital gain (loss)* merujuk pada perubahan harga saham yang dapat diartikan oleh investor. Oleh karena itu, pengembalian (*return*) dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh oleh investor

melalui kepemilikan saham sebagai hasil dari investasinya, yang terdiri dari dividen dan perubahan harga saham (*capital gain/loss*).

Menurut Halim,(2005) *return* dibedakan menjadi dua yaitu

- a. *Return* realisasi portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari *return* realisasi sekuritas tunggal dalam portofolio. *Return* realisasi portofolio dapat dicari menggunakan rumus:

$$R_p = \sum_{i=1}^n (W_i \cdot R_i)$$

Notasi:

R_p = *return* realisasi portofolio

W_i = porsi dari sekuritas terhadap seluruh sekuritas portofolio

R_i = *return* realisasi dari sekuritas ke-I

N = jumlah dari sekuritas tunggal

- b. *Return* ekspektasi portofolio merupakan rata-rata tertimbang dari *return* ekspektasi sekuritas tunggal dalam portofolio. Dinyatakan dengan rumus:

$$R_p = \sum_{i=1}^n (W_i \cdot E(R_i))$$

Notasi:

R_p = *return* realisasi portofolio

W_i = porsi dari sekuritas terhadap seluruh sekuritas portofolio

$E(R_i)$ = *return* ekspektasi dari sekuritas ke-I

N = jumlah dari sekuritas tunggal.

Return realisasi memiliki peran penting dalam mengevaluasi performa perusahaan serta sebagai pedoman untuk meramalkan risiko dan *return* di masa mendatang. Beberapa bentuk pengukuran *return* realisasi yang umum dipergunakan meliputi *return* total, relatif *return*, kumulatif *return*, dan *return* yang disesuaikan (*adjusted return*). *Return* total mencakup semua hasil pengembalian dari investasi dalam suatu periode tertentu, termasuk capital gain (keuntungan/kerugian) dan *yield*. *Capital gain* mengindikasikan perbedaan antara harga investasi pada saat ini dengan harga pada periode sebelumnya. Penghitungan rata-rata *return* dapat dilakukan melalui metode rata-rata aritmetika atau rata-rata geometrik. Rata-rata geometrik sering diterapkan untuk menghitung *return* mingguan atau bulanan berdasarkan perhitungan rata-rata geometrik dari *return* harian (Hartono, 2013).

Potensi *return* saham memiliki peran penting dalam memotivasi seorang investor untuk mengalokasikan investasinya di pasar saham. Investor umumnya merasa termotivasi secara signifikan karena melihat peluang besar dalam pengembalian investasi yang dapat diperoleh dari tindakan tersebut (Tandelilin, 2001). Besaran *return* yang dihasilkan dari investasi memiliki dampak terhadap tingkat risiko yang harus dihadapi. Risiko cenderung meningkat seiring dengan besarnya investasi yang dilakukan. Beberapa faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi tingkat risiko termasuk ketidakpastian dalam harga sekuritas dan perubahan tingkat suku bunga. Kedua faktor ini memiliki interaksi yang kompleks, yang pada

akhirnya memengaruhi tingkat *return* dan risiko dalam investasi, yang sering diidentifikasi dengan prinsip "*high risk high return*". Oleh karena itu, dalam upaya mencapai portofolio yang diinginkan, seorang investor perlu memiliki kemampuan yang optimal dalam meramalkan potensi *return* yang mungkin dapat diperoleh.

Dalam Islam, umatnya diarahkan untuk selalu mencari keuntungan dalam setiap aktivitas perdagangan dan investasi yang dilakukan, baik keuntungan materiil di dunia maupun keuntungan spiritual di akhirat, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini sejalan dengan ajaran Allah Swt pada Al-Qur'an Surat As-Saff Ayat Ke-10-11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ۝
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ
لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ۝ ١١

Artinya

Wahai orang-orang yang beriman! Maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Ayat di atas menyatakan bahwa dalam berbisnis, penting untuk bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku sesuai syariat. Jika melanggar prinsip-prinsip syariat, maka seseorang akan menghadapi hukuman yang berat di masa depan. Dalam konteks ini, terkait dengan penelitian, manusia dianjurkan untuk melakukan investasi dengan cara yang mendapatkan keuntungan (*return*) yang wajar dan bebas dari unsur riba.

2.2.4 Risiko

Menurut Reilly dan Brown, (2003) risiko merujuk pada situasi ketidakpastian di mana hasil investasi berpotensi tidak sesuai dengan estimasi imbal hasil yang diantisipasi. Sedangkan menurut Tandelilin, (2010) risiko adalah probabilitas terjadinya perbedaan antara tingkat pengembalian aktual dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Semakin tinggi probabilitas perbedaannya, semakin besar risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Dalam berbagai pengertian, risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan bahwa hasil investasi akan berbeda dari tingkat pengembalian yang diharapkan.

Menurut Sjahrial, (2009) Risiko yang harus dihadapi dalam investasi adalah

1. *Capital Loss* yaitu Kerugian dari transaksi jual/beli saham adalah perbedaan antara nilai jual yang lebih rendah dari nilai beli saham tersebut.

2. *Opportunity Loss* yaitu Kerugian saat memilih berinvestasi dalam saham adalah selisih antara suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari investasi tersebut, jika terjadi penurunan harga saham dan dividen tidak dibagikan.
3. *Likuidasi* yaitu Kerugian saat perusahaan dilikuidasi adalah perbedaan antara nilai likuidasi yang lebih rendah dari harga beli saham.

Menurut Hartono, (2014) Untuk menghitung risiko suatu investasi, dapat menggunakan rumus untuk deviasi standar dan varian sebagai berikut:

$$\text{Deviasi Standar } (\sigma) = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - E(R_i))}{n}$$

$$\text{Varian } (\sigma^2) = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - E(R_i))^2}{n}$$

Keterangan :

σ = Standar Deviasi

σ^2 = Varian

R_{it} = Nilai *Return* saham ke-i

$E(R_i)$ = Nilai *Return* Ekspetasi

n = Jumlah dari observasi data hitoris

Investor yang memiliki keterampilan dalam melakukan analisis investasi akan memberikan prioritas utama pada pembentukan portofolio optimal sebelum melakukan investasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan risiko sebanyak mungkin dan mencapai potensi keuntungan maksimal (Jogiyanto, 2010). Risiko dapat diartikan sebagai ukuran sejauh mana tingkat pengembalian aktual berbeda dari tingkat pengembalian yang diharapkan. Semakin besar perbedaannya, maka tingkat risikonya akan semakin tinggi. Risiko saham pada umumnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Risiko sistematis (*systematic risk*)

Risiko sistematis adalah jenis risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang memengaruhi pasar secara keseluruhan. Faktor-faktor ini melibatkan perubahan dalam situasi politik dan stabilitas negara, kondisi ekonomi nasional, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya. Meskipun seorang investor telah membentuk portofolio, risiko sistematis tetap akan ada. Namun, risiko ini dapat diukur dan dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Mohamad Samsul (2006) menyatakan, beta saham sering digunakan sebagai metode pengukuran risiko investasi. Beta saham individual mencerminkan seberapa besar atau kecil perubahan tingkat pengembalian saham dibandingkan dengan pengembalian pasar secara keseluruhan. Di

sisi lain, beta portofolio menggambarkan hubungan antara pengembalian portofolio dengan pengembalian pasar secara keseluruhan. Beta portofolio memberikan gambaran tentang risiko yang terkait dengan portofolio dan tidak dapat diatasi melalui diversifikasi. Penggunaan beta sebagai indikator membantu dalam menghitung risiko sistematis, karena beta mengukur korelasi antara pengembalian saham dengan pengembalian pasar. Simbol β digunakan untuk mewakili beta, dan ini digunakan untuk mengukur risiko sistematis pada portofolio. (Jogiyanto, 2014):

$$\text{Risiko Sistematis} = \beta^2 \cdot \sigma_m^2$$

Keterangan:

β_p = beta portofolio

σ_m = varian *return* pasar

b. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Risiko tidak sistematis muncul akibat faktor-faktor yang berkaitan dengan situasi khusus suatu perusahaan, bukan karena aspek makro. Faktor-faktor ini meliputi perubahan dalam struktur aset, struktur modal, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan lain sebagainya. Risiko tidak sistematis merupakan bagian dari variasi dalam pengembalian investasi yang dapat dihilangkan melalui diversifikasi oleh investor. Dengan menggabungkan berbagai jenis aset dalam portofolio, investor dapat mengurangi dampak risiko tidak sistematis dan mencapai penyebaran risiko yang lebih baik (Arthur J. Keown, 2011). Varians digunakan untuk

menghitung risiko tidak sistematis, sedangkan risiko keseluruhan dari portofolio dapat diukur dengan menggunakan kerentanan pengembalian. Kerentanan pengembalian dapat diungkapkan dalam bentuk varians atau standar deviasi, yang memberikan gambaran mengenai sejauh mana variasi pengembalian investasi dari harapan yang diinginkan. (Brealey et al., 2008). Standar deviasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana data tersebar atau beragam sekitar nilai rata-rata dalam suatu distribusi probabilitas. Metode ini membantu mengukur tingkat variasi atau dispersi data dari nilai rata-rata yang diharapkan (Arthur J. Keown, 2011). Menurut (Brealey et al., 2008), varians merujuk pada nilai rata-rata dari perbedaan kuadrat antara setiap data dan nilai rata-rata dalam suatu distribusi. Sementara itu, standar deviasi merupakan akar kuadrat dari varians. Konsep varians mencakup penghitungan penyimpangan dengan bobot yang berbeda pada tingkat probabilitas yang beragam, dan ketika diterapkan pada pembentukan portofolio saham, nilai-nilai ini dijumlahkan untuk menggambarkan tingkat variasi dan risiko dalam portofolio. Maka dari itu, ukuran dari Risiko Tidak Sistematis adalah varians, yang ditandai dengan simbol σ_{ei} . Pengukuran risiko tidak sistematis pada portofolio dapat dihitung sebagai berikut. (Jogiyanto Hartono, 2014:):

$$\text{Risiko Tidak Sistematis} = (\sum W_i \cdot \sigma_{ei})^2$$

Keterangan:

W_i = persentase alokasi dana untuk setiap saham

σ_{ei}^2 = varians saham

Risiko akan muncul jika keputusan diambil tanpa didasarkan pada informasi yang benar dan akurat. Jika keputusan ini tidak diukur, ada kemungkinan risiko yang dihadapi dan dapat mempengaruhi hasil investasi yang diperoleh. Ketidaklengkapan informasi akan menyebabkan ketidakpastian, dan hal ini tercermin dalam firman Allah di Surah Luqman (31) ayat 34..

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya

Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal.

Ayat di atas menyatakan bahwa walaupun manusia tidak memiliki kemampuan untuk memprediksi dengan pasti peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang atau hasil yang akan diperoleh, mereka tetap memiliki tanggung jawab untuk berusaha, berdoa, dan memiliki keyakinan (tawakal). Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan adalah melalui investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam ajaran Islam, investasi memiliki nilai penting sebagai langkah proaktif dalam menghadapi masa depan. Seruan kepada orang-orang yang beriman untuk bersiap-siap mengindikasikan bahwa persiapan haruslah dilakukan dengan hati-

hati dan perhitungan matang. Dalam konteks ekonomi, terminologi "hari esok" dalam ayat-ayat tersebut dapat diartikan sebagai masa yang akan datang.

2.2.5 *Single Index Model*

Husnan, (1998) menjelaskan bahwa pada tahun 1963, William Sharpe mengembangkan *Single Index Model* sebagai evolusi dari mean-variance model yang diajukan oleh Markowitz. Model ini juga dikenal dengan istilah *Characteristic Regression Line*. Prinsip dasar dari *Single Index Model* mengindikasikan bahwa *return* dari setiap saham memiliki hubungan linear dengan *return* pasar. Model ini berupa model regresi linier yang sederhana, yang berfungsi untuk memperkirakan kinerja suatu aset berdasarkan ukuran risiko sistematis dan risiko tidak sistematis secara statistik.

Menurut Tandelilin, (2010), *Single Index Model* adalah suatu kerangka analitis yang mengaitkan perhitungan *return* dari masing-masing aset dengan *return* indeks pasar. Prinsip yang mendasari model ini adalah bahwa sekuritas akan memiliki hubungan korelasi hanya jika mereka memberikan respons yang serupa terhadap perubahan di pasar. Tujuan utama dari model ini adalah menyederhanakan analisis portofolio dengan mengurangi jumlah data yang diperlukan serta prosedur analisis yang rumit untuk menentukan portofolio optimal. Dalam *Single Index Model*, diasumsikan bahwa korelasi antara *return* saham disebabkan oleh respon saham tersebut terhadap perubahan dalam suatu indeks tertentu. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan *Excess Return to Beta* (ERB) dengan *Cut of Rate* (Ci) dari tiap saham. ERB mengukur selisih

antara *return* ekspektasi saham dan *return* bebas risiko, yang kemudian dibagi oleh risiko sistematis. Sementara itu, *Cut of Rate* (C_i) menggambarkan perbandingan antara varians *return* pasar dengan sensitivitas *return* saham terhadap varians kesalahan saham. Saham yang memiliki nilai ERB lebih besar daripada C_i dianggap sebagai calon kandidat untuk dimasukkan dalam portofolio, sedangkan jika C_i lebih besar dari ERB, saham tersebut tidak dianggap cocok untuk dimasukkan dalam portofolio. Melalui pendekatan *Single Index Model* ini, proses penilaian investasi menjadi lebih mudah dipahami dan membantu pengambilan keputusan terkait komposisi portofolio yang optimal (Sulistiyowati, 2012). Ali (2008) menyimpulkan bahwa model indeks tunggal efektif dalam memproyeksikan input ke model optimasi dasar Markowitz. Model indeks tunggal adalah suatu metode untuk mengestimasi *return* dan risiko dari suatu portofolio dengan asumsi bahwa pergerakan *return* saham berkorelasi dengan *return* pasar. (Hartono, 2014) dan (Wahyuningrum, 2010) juga menyatakan bahwa *return* saham dapat di lihat dengan *return* pasarnya.

Single Index Model mengoperasikan dengan asumsi bahwa kesalahan residu tidak memiliki korelasi saling satu sama lain dan tidak berkorelasi dengan *return* indeks pasar. Asumsi-asumsi ini mengimplikasikan bahwa pergerakan sekuritas bersama-sama tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang terlepas dari pasar, melainkan karena adanya hubungan umum dengan indeks pasar. Dari asumsi-asumsi ini, muncul konsep Beta dan *Excess Return to Beta* (ERB) yang menjadi bagian integral dari perhitungan dalam model indeks

tunggal. Beta digunakan sebagai ukuran volatilitas *return* suatu sekuritas atau portofolio terhadap perubahan *return* pasar, sementara ERB menggambarkan selisih antara *return* ekspektasi dan *return* aktiva bebas risiko (Hartono, 2015).

Model indeks tunggal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot RM + e_i$$

Keterangan:

R_i = *return* sekuritas ke- i ,

α_i = nilai ekspektasi dari *return* sekuritas yang independen terhadap RM.

β_i = koefisien yang mengukur perubahan R_i akibat dari perubahan RM,

RM = tingkat *return* dari indeks pasar, juga merupakan suatu variabel

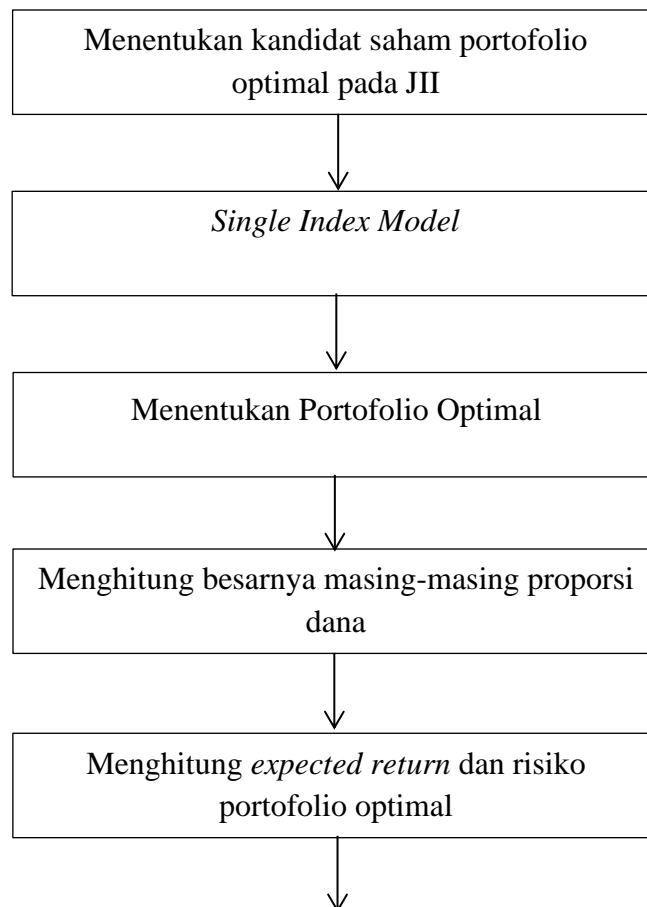
e_i = kesalahan residu yang merupakan variabel acak dengan nilai ekspektasinya sama dengan nol atau $E(e_i) = 0$.

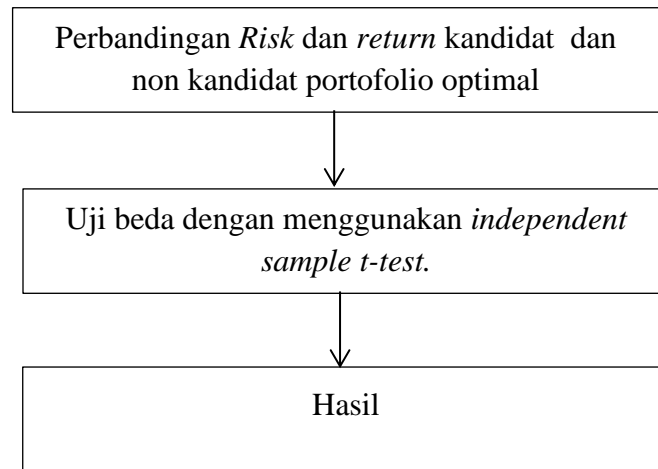
2.2 Kerangka Konseptual

Pada indeks JII, terdapat 30 saham terpilih yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk inklusi dalam indeks tersebut. Evaluasi kinerja saham dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks dilakukan setiap 6 bulan, dengan penilaian berdasarkan pada kriteria kesesuaian syariah dan likuiditas manajemen keuangan. Apabila di antara saham-saham tersebut terdapat yang menunjukkan kinerja rendah, maka saham-saham tersebut akan diganti dengan perusahaan lain yang memiliki kinerja saham yang lebih baik. Dalam konteks penelitian ini, metode *single index model* digunakan untuk membentuk portofolio optimal. Metode ini memungkinkan identifikasi saham-saham yang

menjadi kandidat untuk portofolio optimal dan saham-saham yang tidak masuk dalam kategori tersebut. Pendekatan ini menghasilkan perbedaan dalam hal *return* dan risiko, sehingga dapat mengidentifikasi saham-saham yang paling efisien dan optimal dalam indeks saham syariah JII. Selanjutnya, analisis uji beda akan dilakukan untuk mengamati perbedaan antara risiko dan *return* saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio optimal dan saham-saham yang tidak masuk dalam kandidat portofolio optimal.

Gambar 2. 2
Kerangka Konseptual





Sumber: Data diolah,peneliti,2023

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran awal melibatkan penentuan saham-saham yang memenuhi kriteria stabil, aktif, dan likuid, sehingga dapat lebih efektif mencapai target *return* yang diinginkan. JII merupakan seleksi dari 30 saham yang dipilih oleh bursa efek Indonesia secara enam bulanan, berdasarkan kriteria kesesuaian syariah dan likuiditas manajemen keuangan. Langkah berikutnya adalah membentuk portofolio optimal dengan memanfaatkan metode *single index model*. Melalui pendekatan ini, perbandingan antara tingkat pengembalian dan tingkat risiko dapat dianalisis. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi saham-saham yang layak masuk dalam portofolio optimal, sehingga indeks saham syariah JII yang paling efisien dan optimal dapat ditentukan.

Setelah langkah ini selesai, proses perhitungan akan dilanjutkan untuk menentukan alokasi dana yang optimal pada setiap saham kandidat portofolio,

serta untuk memperoleh estimasi tingkat pengembalian dan risiko dari portofolio tersebut. Setelah pembentukan portofolio optimal selesai, langkah berikutnya adalah melakukan uji beda. Uji beda ini bertujuan untuk membandingkan risiko dan pengembalian antara saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio optimal dan saham-saham yang tidak masuk dalam kategori tersebut. Uji beda ini akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, dengan metode uji beda *independent sample t-test*.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil sementara dalam menjawab permasalahan penelitian, yang dihasilkan berdasarkan rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Hazmi, 2022) (Almadoni, Siti Aliyati, 2019), dan (Ahita, 2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *risk* dan *Return* saham kandidat dan saham non kandidat portofolio optimal. Sedangkan berdasar penelitian yang dilakukan dan (Ekantari, 2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam *risk* dan *Return* saham dari kandidat portofolio dibandingkan dengan non kandidat portofolio optimal. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Return* dan *Risk* Portofolio Optimal Saham Syariah Berdasarkan Single Index Model Yang Tercatat di JII Periode 2018-2021”

Berdasarkan latar belakang dan hasil uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H₁ : Terdapat perbedaan antara *return* saham yang masuk kandidat portofolio optimal dan bukan kandidat portofolio optimal

H₂ : Terdapat perbedaan antara *risk* saham yang masuk kandidat portofolio optimal dan bukan kandidat portofolio optimal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu studi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan instrumen pengukuran yang valid dan dapat diandalkan. Data yang terkumpul akan diolah secara kuantitatif dan hasil analisisnya diterapkan pada populasi yang diteliti (Duli, 2019). Pendekatan deskriptif, di sisi lain, merupakan suatu strategi analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang telah terkumpul, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Dalam metode ini, fokus utama adalah menggambarkan karakteristik dan pola yang ada dalam data, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Asnawi H Nur, 2011)

Dalam penelitian ini data diperoleh dari daftar harga saham Islam yang terjadi di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2022 dan hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji beda statistik yaitu *independent sample t-test*

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengumpulkan data saham di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2022.

3.3 Populasi

Dalam suatu penelitian, istilah "populasi" mengacu pada domain luas yang meliputi objek atau subjek dengan atribut dan ciri-ciri tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus studi dan dari mana penarikan kesimpulan dapat dilakukan (Sugiyono, 2018). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2019 hingga 2022.

3.4 Teknik pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Penerapan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas bahwa tidak semua sampel memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sebagai solusi, sampel-sampel dipilih dengan sengaja berdasarkan kriteria-kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti, dengan tujuan memastikan bahwa sampel yang dipilih secara efisien merepresentasikan populasi secara optimal. Berikut adalah kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang tergabung dalam JII dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang konsisten masuk pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2022.
3. Perusahaan yang tidak melakukan *stock split*. Hal tersebut dikarenakan akan berdampak pada turunnya harga saham sehingga *return* harian saham akan

bernilai negatif dengan ERB yang negatif. Sehingga saham-saham tersebut tidak akan masuk terpilih menjadi kandidat saham portofolio.

Tabel 3. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama periode 2019-2022	30
2	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama periode 2019-2022	(14)
3	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> periode 2019-2022	(2)
4	Perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel	14

Sumber : data diolah peneliti, 2023

3.5 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 14 saham yang terdaftar dalam JII dari tahun 2019 hingga 2022.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.

4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	EXCL	XL Axiata Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
13	UNTR	United Tractors Tbk.
14	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : data diolah peneliti, 2023

3.6 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori data sekunder yang relevan dengan variabel-variabel penelitian. Data sekunder merujuk pada informasi penelitian yang diperoleh tanpa melibatkan partisipasi langsung dari sumber data, melainkan diperoleh melalui sumber lain seperti pihak ketiga atau melalui dokumen-dokumen yang ada (Sugiyono, 2018). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi daftar harga saham (*closing price*) dari saham-saham yang tergabung dalam JII, data IHSG, dan suku bunga. Data-data

tersebut diperoleh dari sumber resmi seperti www.finance.yahoo.com, www.ojk.go.id, dan www.idx.co.id.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan studi kepustakaan dan pendekatan dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan pendekatan yang mengandalkan sumber informasi dari berbagai referensi seperti literatur, buku, dan jurnal yang memiliki relevansi dengan konteks penelitian. Dalam upaya untuk memperkaya penelitian, berbagai bahan dari perpustakaan digunakan, termasuk buku-buku, majalah, dan pamflet yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti (S. Nasution, 2006). Tujuan dalam metode ini adalah mendukung dalam untuk memperoleh kajian pustaka penyusunan penelitian ini

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi mengenai berbagai hal atau variabel dari berbagai sumber, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda (Suharsimi, 2002). Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang lebih tepat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data berupa daftar harga saham diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.8 Devinisi Operasional Variabel

Devinisi operasional dan pengukuran variabel penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Keterangan	Indikator
1	<i>Return</i> saham (R_i)	Menghitung <i>return</i> saham i pada periode t	$R_i = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$ (Ekantari, 2016)
2	<i>Expected Return</i> ($E(R_i)$)	Menghitung <i>return</i> saham i yang diharapkan	$E(R_i) = \frac{\sum_{t=1}^n R_i}{n}$ (Ekantari, 2016)
3	Risiko saham (SD_i)	Menghitung risiko saham dengan menggunakan standar deviasi	$SD_i = \frac{\sum_{t=1}^n [R_{it} - E(R_i)]^2}{n}$ (Ekantari, 2016)
4	<i>Return</i> Bebas Risiko (R_f)	Menghitung <i>return</i> bebas risiko	$R_f = \frac{\sum_{t=1}^n BI_{rate}}{n}$ (Ekantari, 2016)
5	Varian Saham	Menghitung varian saham i	$\sigma_i^2 = SD_t^2$ $= \left[\frac{\sum_{t=1}^n [R_{it} - E(R_i)]^2}{n} \right]^2$ (Wahyuningsih et al., 2019)
6	<i>Return</i> Pasar (R_m)	Menghitung <i>return</i> indeks pasar JII periode t	$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$ (Wahyuningsih et al., 2019)
7	<i>Expected Return</i> Pasar	Menghitung <i>return</i> indeks pasar JII yang diharapkan	$E(R_i) = \frac{\sum_{t=1}^n R_{mt}}{n}$ (Wahyuningsih et al., 2019)
8	Risiko Pasar	Menghitung risiko saham dengan	SD_m $= \frac{\sum_{t=1}^n [R_{mt} - E(R_m)]^2}{n}$

		menggunakan standar deviasi indeks pasar	
9	Varian pasar	Menghitung varian indeks pasar JII	$\sigma_m^2 = SD_m^2$ $= \left[\frac{\sum_{t=1}^n [R_{mt} - E(R_m)]^2}{n} \right]^2$
10	Nilai <i>Beta</i>	Menghitung nilai <i>Beta</i> saham i	$\beta_i = \frac{\sigma_{im}}{\sigma_m^2}$ (Wahyuningsih et al., 2019)
11	Nilai <i>Alpha</i>	Menghitung nilai <i>Alpha</i> saham i	α_i $= E(R_i) - \beta_i \cdot E(R_m)$ (Wahyuningsih et al., 2019)
12	<i>Excess Return to Beta</i> (ERB)	Menghitung excess return to beta	$ERB_i = \frac{E(R_i) - R_f}{B_i}$ (Wahyuningsih et al., 2019)
13	cut off rate (Ci)	Menghitung nilai C untuk menentukan nilai <i>cut-off</i> . Biasanya nilai <i>cut off</i> adalah saham	$C_i = \frac{\sigma_m^2 \sum_{j=1}^i A_j}{1 + \sigma_m^2 \sum_{j=1}^i B_j}$ (Wahyuningsih et al., 2019)
14	Proporsi Komposisi Portofolio (Wi)	Menghitung proporsi (prosentase) komposisi portofolio	$W_i = \frac{Z_i}{\sum_j^k Z_j}$ $Z_i = \frac{\beta^2}{2\sigma_{ei}^2} (ERB_i - C^*)$ (Wahyuningsih et al., 2019)
15	<i>Expected return</i> portofolio	menghitung nilai <i>expected return</i> portofolio	$(R_p) = \alpha_p + \beta_p \cdot E(R_m)$ (Wahyuningsih et al., 2019)

16	<i>Risk</i> portofolio	menghitung nilai <i>risk</i> portofolio	$\alpha_p^2 = \beta_p^2 \cdot \alpha_p^2 + \alpha_{ep}^2$ (Wahyuningsih et al., 2019)
----	---------------------------	--	--

Sumber: data diolah peneliti, 2023

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Data Portofolio Berdasarkan Model Indeks Tunggal

Langkah-langkah untuk menghitung portofolio dengan menggunakan metode indeks tunggal adalah:

1. Menghitung *realized return* (R_i), *expected return* ($E(R_i)$), dan *Risk Free* (R_f).

a. *Return Saham*

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh dari sejumlah investasi pada saham dan dapat dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Dimana :

R_i : *Return* dari saham i

P_t : harga pada periode t

P_{t-1} : harga pada periode sebelumnya

b. *Expected Return Saham*

Expected Return adalah *return* yang diharapkan oleh investor akan dapat dihasilkan oleh investasi yang dilakukannya, dihitung dengan rumus (Ekantari, 2016) :

$$E(R_i) = \frac{\sum_{t=1}^n R_i}{n}$$

Dimana:

$E(R_i)$: *Expected Return* saham i

R_i : *Return* i

n : Jumlah observasi

c. *Risk free* (R_f)

Risk free adalah rata-rata *return* aktiva bebas risiko sesuai tahun periode.

Rumus :

$$R_f = \frac{\sum_{t=1}^n BI_{rate}}{n}$$

Dimana:

R_f : *Return* Bebas Risiko

BIrate : Nilai BI rate Indonesia

n : 365 hari

2. Menghitung *return* pasar (R_m), *expected return* ($E(RM)$), dan risiko pasar.

a. *Return* Pasar (R_m)

Return pasar adalah indeks pasar yang menjadi kriteria pasar BEI seperti Indeks Harga Saham Gabungan atau untuk saham-saham yang aktif (misalnya JII).

Rumus

$$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$$

Dimana:

$R_m =$ Return Pasar JII periode t

$JII_t =$ harga penutupan indeks JII pada periode t

b. *Expected Return* Pasar $E(R_i)$

Expected return pasar adalah *return* yang diharapkan oleh investor dapat dihasilkan oleh pasar.

rumus

$$E(R_i) = \frac{\sum_{t=1}^n R_{mt}}{n}$$

Dimana :

$E(R_i)$: *Expected Return* pasar i

R_i : *Return* pasar JII pada periode t

n : Jumlah observasi

c. Menghitung risiko saham (σ^2) dan risiko pasar (σ_m^2)

1. risiko saham (σ^2)

Risiko adalah variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan. Untuk menghitung risiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (*standard deviation*) yang mengukur absolut penyimpangan nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya.

Rumus

$$SD_i = \frac{\sum_{t=1}^n [R_{it} - E(R_i)]^2}{n}$$

Dimana :

SD_i : standard deviasi saham i

R_{it} : *return* saham i pada periode t

$E(R_i)$: *Expected Return* saham i

n : Jumlah observasi

2. Risiko Pasar (σ_m^2)

Rumus

$$SD_m = \frac{\sum_{t=1}^n [R_{mt} - E(R_m)]^2}{n}$$

Dimana:

SD_i : standard deviasi pasar

R_{it} : *return* indeks pasar JII pada periode t

$E(R_m)$: *Expected Return* pasar

n : Jumlah observasi

3. Menghitung kovarian saham dengan pasar yang mencerminkan hubungan antara *return* saham dengan *return* pasar.

a. Varian Saham

Varian digunakan untuk menghitung risiko yang mengukur adanya penyimpangan nilai yang terjadi dibandingkan dengan nilai ekspektasinya.

Rumus

$$\sigma_i^2 = SD_i^2 = \left[\frac{\sum_{t=1}^n [R_{it} - E(R_i)]^2}{n} \right]^2$$

Dimana :

σ_i^2 : Varian saham

SD_m^2 : standard deviasi kuadrat indeks pasar i

R_{it} : *return* saham i pada periode t

$E(R_i)$: *Expected Return* saham i

n : Jumlah observasi

b. Varian pasar

Rumus:

$$\sigma_m^2 = SD_m^2 = \left[\frac{\sum_{t=1}^n [R_{mt} - E(R_m)]^2}{n} \right]^2$$

Dimana:

σ_i^2 : Varian saham

SD_m^2 : standard deviasi kuadrat indeks pasar i

4. Menghitung beta dan alpha masing-masing saham.

a. Nilai *Beta*

Beta merupakan koefisien yang mengukur pengaruh *return* pasar terhadap perubahan yang terjadi pada *return* saham. Beta dapat dihitung dengan terlebih dahulu menghitung kovarians antara *return* pasar (Jogiyanto, 2014).

Rumus:

$$\beta_i = \frac{\sigma_{im}}{\sigma_m^2}$$

Dimana:

β_i = nilai *beta* saham i

σ_{im} = kovarian antara *return* saham dengan *return* indeks JII

σ_m^2 = varian indeks JII

b. Nilai *Alpha*

Alpha merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh *return* pasar.

Rumus:

$$\alpha_i = E(R_i) - \beta_i \cdot E(R_m)$$

Dimana :

α_i : nilai alpha saham i

$E(R_i)$: expected *return* saham i

B_i : nilai beta saham i

$E(R_m)$: expected *return* indeks pasar

5. Mencari variance atau residual error

variance atau residual error adalah variabel yang menunjukkan besarnya risiko tidak sistematis yang terjadi dalam perusahaan

rumus:

$$\sigma_i^2 = \beta_i^2 \cdot \sigma_m^2 + \sigma_{ei}^2$$

Dimana:

σ_i^2 : Varian saham i

β_i^2 : Beta saham i yang dikuadratkan

σ_m^2 : Varian pasar

σ_{ei}^2 : Varian Residu dari sekuritas i

6. Menghitung Excess Return to Beta (ERB)

Excess *return* to beta adalah kelebihan dari expected *return* saham i dikurangi *return* bebas risiko dibagi dengan nilai beta saham i.

Rumus:

$$ERB_i = \frac{E(R_i) - R_f}{B_i}$$

Dimana:

ERB_i : *excess return to beta* saham i

$E(R_i)$: expected *return* saham i

R_f : *Return* Bebas Risiko

7. Menghitung nilai Ai dan Bi

$$A_i = \frac{(E(R_i) - R_f) \cdot \beta_i}{\sigma_{ei}^2}$$

$$B_i = \frac{\beta_i^2}{\sigma_{ei}^2}$$

Dimana:

(E(R_i)): *return* saham yang diharapkan.

R_f: *return* bebas risiko (*risk free*)

B_i: beta saham i

σ_{ei}^2 : variance error residual saham

8. Menghitung cut-off rate kandidat

Cut off Rate (C_i) merupakan titik pembatas yang digunakan untuk menentukan

apakah suatu saham dapat dimasukan ke dalam portofolio atau tidak.

Rumus:

$$C_i = \frac{\sigma_m^2 \sum_{j=1}^i A_j}{1 + \sigma_m^2 \sum_{j=1}^i B_j}$$

Atau

$$C_i = \frac{\sigma_m^2 \sum_{j=1}^i \frac{(E(R_j) - R_f) \cdot \beta_j}{\sigma_{ej}^2}}{1 + \sigma_m^2 \sum_{j=1}^i \frac{\beta_j^2}{\sigma_{ej}^2}}$$

Dimana:

C_i: nilai C_i

σ_m^2 = varian indeks JII

9. Menentukan portofolio yang optimal

Setelah diketahui ERB masing-masing saham dan diurutkan dari yang terbesar sampai yang terkecil, maka langkah selanjutnya adalah dengan membandingkannya dengan nilai C yang terbesar. Langkah tersebut digunakan untuk menentukan masing-masing saham mana yang nilai ERB lebih besar maka saham tersebut memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam portofolio.

10. Menghitung besarnya proporsi dana masing- masing saham.

Rumus

$$W_i = \frac{Z_i}{\sum_j^k Z_i}$$

Dimana

$$Z_i = \frac{\beta^2}{2\sigma_{ei}^2} (ERB_i - C^*)$$

Dimana:

W_i : proporsi saham ke i

Z_i : skala tertimbang dari masing-masing saham

Z_i : Total skala dari timbangan dari masing-masing saham

11. Menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko dari portofolio optimal

a. *Alpha* portofolio diperoleh dari rata-rata tertimbang dari *alpha* masing-masing saham individual, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_p = \sum_{i=1}^n W_i \cdot \alpha_i$$

- b. *Beta* portofolio diperoleh dari rata-rata tertimbang dari *beta* masing-masing saham individual, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\beta_p = \sum_{i=1}^n W_i \cdot \beta_i$$

12. Menghitung *expected return* portofolio, rumus yang digunakan adalah:

Rumus:

$$E(R_p) = \alpha_p + \beta_p \cdot E(R_m)$$

13. Menghitung risiko portofolio. Rumus yang digunakan adalah:

$$\sigma_p^2 = \beta_p^2 \cdot \sigma_p^2 + \alpha_{ep}^2$$

3.9.2 Hasil Pengujian uji beda

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji beda rata-rata (uji t) dimana dalam perhitungan menggunakan software SPSS *independent Sample T-test* untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* maupun *risiko* portofolio yang dibentuk dengan metode index tunggal.

3.9.2.1 Hasil uji hipotesis untuk return portofolio

Ho: $X_1 \neq X_2 \neq X_3$: tingkat *return* portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode index tunggal berbeda secara signifikan dengan tingkat *return* portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode index tunggal

$H_a: X_1 \neq X_2 \neq X_3$: tingkat *return* portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode index tunggal tidak berbeda secara signifikan dengan tingkat *return* portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode index tunggal.

Dasar pengambilan keputusan:

1. tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%
2. jika nilai probabilitas > 0.05 maka H_a diterima
3. jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 diterima

3.9.2.2 Hasil uji hipotesis untuk risiko portofolio

$H_0: X_1 \neq X_2 \neq X_3$: tingkat *risiko* portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode index tunggal berbeda secara signifikan dengan tingkat *risiko* portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode index tunggal

$H_a: X_1 \neq X_2 \neq X_3$: tingkat *risiko* portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode index tunggal tidak berbeda secara signifikan dengan tingkat *risiko* portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode index tunggal.

Dasar pengambilan keputusan:

1. tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%
2. jika nilai probabilitas > 0.05 maka H_a diterima
3. jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Objek Penelitian

4.1.1.1 *Jakarta Islamic Index*

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang diperkenalkan pertama kali di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. JII terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seperti halnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), proses *review* untuk menentukan konstituen saham syariah dalam JII dilakukan dua kali dalam setahun, yakni pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seleksi saham syariah yang masuk dalam JII dilakukan oleh BEI berdasarkan kriteria tertentu. Pertama, saham harus sudah tercatat selama minimal 6 bulan sebagai bagian dari konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kemudian, 60 saham dipilih berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir. Dari 60 saham tersebut, akhirnya dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian tertinggi di pasar reguler. Sisanya, yakni 30 saham lainnya, merupakan saham terpilih yang menjadi bagian dari JII.

4.1.1.2 Indeks Saham Syariah

Indeks saham syariah merujuk pada ukuran statistik yang mencerminkan fluktuasi harga sekumpulan saham syariah yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Proses seleksi saham syariah ini dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) melalui publikasi Daftar Efek Syariah (DES). Dengan demikian, Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak langsung terlibat dalam seleksi saham syariah, melainkan mengacu pada DES yang telah diterbitkan oleh OJK. Salah satu tujuan utama dari indeks saham syariah adalah untuk memberikan panduan kepada investor dalam melakukan investasi syariah di pasar modal. Perkembangan indeks saham syariah terus berlanjut sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi oleh pelaku industri pasar modal. Saat ini, terdapat lima indeks saham syariah yang beroperasi di pasar modal Indonesia.

4.1.1.3 *Single Index Model*

Single Index Model didasarkan pada asumsi bahwa kesalahan residu antara sekuritas tidak memiliki korelasi satu sama lain, dan juga tidak memiliki korelasi dengan *return* indeks pasar. Asumsi-asumsi yang mendasari model indeks tunggal ini memiliki implikasi bahwa pergerakan sekuritas bersama-sama tidak disebabkan oleh faktor-faktor di luar pasar, melainkan karena memiliki hubungan yang seragam dengan indeks pasar. Asumsi ini membawa konsep Beta dan *Excess Return to Beta* (ERB) dalam perhitungan model indeks tunggal. Beta digunakan sebagai ukuran volatilitas *return* suatu sekuritas atau portofolio terhadap pergerakan *return* pasar, sementara ERB merujuk pada perbedaan antara *return* ekspektasi dan *return* aset bebas risiko (Hartono, 2015).

Selain pengembalian saham, nilai *Excess Return to Beta* (ERB) juga dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga investasi bebas risiko dan beta. Peneliti memanfaatkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebagai indikator

untuk tingkat bunga investasi bebas risiko. SBI sering dianggap oleh banyak investor sebagai tingkat bunga bebas risiko. Dalam konteks pembentukan portofolio optimal menggunakan Model Indeks Tunggal, saham-saham yang dianggap sebagai kandidat adalah yang memiliki nilai ERB yang tinggi dan positif. Saham-saham dengan ERB rendah dan bernilai negatif dikecualikan dari calon portofolio optimal.

Berdasarkan tabel berikut menyajikan peringkat ERB saham dari yang paling besar sampai yang paling kecil yang akan menjadi kandidat portofolio optimal.

Tabel 4. 1
Peringkat Saham Berdasarkan ERB

No	Kode Saham	ERB	Kandidat Portofolio
1.	ANDRO	0.027625	optimal
2.	ANTM	0.014018	optimal
3	INCO	0.012785	optimal
4	BRPT	0.009418	optimal
5	KLBF	0.007056	optimal
6	EXCL	0.003116	tidak optimal
7	UNTR	0.000139	tidak optimal
8	TLKM	-0.00155	tidak optimal
9	PTBA	-0.00233	tidak optimal
10	WIKA	-0.00381	tidak optimal
11	INDF	-0.01054	tidak optimal
12	INTP	-0.01571	tidak optimal
13	CPIN	-0.01936	tidak optimal
14	ICBP	-0.06218	tidak optimal

Sumber: Data diolah,2023

Dari data yang tertera dalam Tabel 4.1, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil simulasi *Excess Return to Beta* (ERB) dalam Model Indeks Tunggal menunjukkan adanya lima saham dengan nilai ERB positif. Saham-saham tersebut adalah ANDRO, ANTM, INCO, BRPT, dan KLBF. Di sisi lain, terdapat sembilan saham lainnya yang tidak memenuhi kriteria kandidat portofolio optimal karena memiliki nilai ERB negatif. Saham-saham tersebut adalah EXCL, UNTR, TLKM, PTBA, WIKA, INDF, INTP, CPIN, dan ICBP. ERB pada dasarnya merupakan representasi kemiringan garis yang menghubungkan risiko saham dengan tingkat bunga bebas risiko.

Tabel 4. 2
Cut off Rate dan C* Model Indeks Tunggal

No	Kode Saham	ERB	<i>Cut off Rate</i>	C*
1	ANDRO	0.027625	0.003531438	0.001381907
2	ANTM	0.014018	0.003069381	
3	INCO	0.012785	0.002977607	
4	BRPT	0.009418	0.001928028	
5	KLBF	0.007056	0.001381907	

Sumber: Data diolah,2023

Cut off point merupakan nilai batas di mana ERB dianggap tinggi. Saham-saham yang terpilih untuk membentuk portofolio optimal adalah saham-saham yang memiliki nilai ERB yang lebih besar atau sama dengan nilai ERB pada titik *cut off point* (C*). Saham-saham dengan nilai ERB yang lebih rendah dari ERB pada titik C* tidak dimasukkan dalam pembentukan portofolio optimal. Tabel 4.2 menunjukkan hasil nilai

ERB yang lebih besar daripada nilai *Cut off Rate*. Untuk menentukan nilai *cut off point*, dilihat dari nilai ERB terakhir yang lebih besar daripada nilai *Cut off Rate*. Saham KLBF menjadi saham terakhir dalam perhitungan ERB dengan nilai 0.007056, sementara nilai *Cut off Rate* adalah 0.001381907. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai *cut off point* yang akan digunakan dalam model indeks tunggal adalah 0.001381907.

Tabel 4. 3
Proporsi Alokasi Dana Dalam Portofolio Optimal

No	Kode Saham	Zi	Wi	Wi(%)
1	ANDRO	1.362394	0.419092	41.90%
2	ANTM	0.520837	0.160217	16.02%
3	INCO	0.649568	0.199816	19.98%
4	BRPT	0.256206	0.078813	7.881%
5	KLBF	0.46182	0.142062	14.20%

Sumber: Data diolah,2023

Proporsi dana menggambarkan persentase alokasi dana yang perlu disediakan oleh investor untuk melakukan investasi pada suatu saham. Dalam konteks investasi saham ANDRO, dana yang perlu dialokasikan ternyata cukup besar, yakni mencapai 41.90% dari total dana investasi. Angka 41.90% ini mengartikan bahwa dari keseluruhan dana yang dimiliki oleh investor, sebanyak 41.90% diarahkan untuk diinvestasikan dalam saham ANDRO, sementara sisanya akan ditempatkan pada investasi saham lainnya

seperti ANTM, INCO, BRPT, dan KLBF.

Tabel 4. 4**Expected Return Portofolio (Dalam %)**

Kode Saham	Proporsi Dana	Beta i	Alpha i	α_p	β_p
ANDRO	0.419092	1.002987	0.033204	0.013915	0.420343
ANTM	0.160217	2.184081	0.038318	0.006139	0.349927
INCO	0.199816	1.673572	0.028145	0.005624	0.334407
BRPT	0.078813	2.288526	0.02945	0.002321	0.180365
KLBF	0.142062	0.719246	0.010042	0.001427	0.102178
Total				1.166528	0.014776
E(R _m)					-0.00187

Sumber: Data diolah,2023

$$E(R_p) = \alpha_p + \beta_p \times E(R_m)$$

$$E(R_p) = 1.166528 + (0.014776 \times -0.00187)$$

$$E(R_p) = 0.007259$$

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 4.5, didapatkan nilai *expected return* portofolio sekitar 0.007259 atau setara dengan 0.72%. Angka ini mencerminkan estimasi potensi keuntungan yang diantisipasi dari portofolio yang terdiri dari lima saham yang menjadi kandidat portofolio optimal. Nilai *expected return* ini memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan para investor dalam memilih untuk berinvestasi dalam saham-saham yang tergabung dalam portofolio optimal. Hal ini terutama karena nilai *expected return* dari portofolio melebihi pengembalian pasar (E(R_m)) yang berjumlah -0.00187. Selanjutnya, selain menilai *expected return*, penting juga untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan portofolio tersebut. Risiko portofolio dapat diukur melalui varians dari return saham-saham yang membentuk portofolio. Sebelum melakukan

perhitungan risiko portofolio, langkah awal yang perlu diambil adalah menghitung nilai beta portofolio yang melibatkan varians pasar dan risiko yang bersifat tidak sistematis.

Tabel 4. 5
Risk Portofolio

Kode saham	Proporsi Dana	Varians	Θ_{ep2}
ANDRO	0.419092	0.015138	0.007434
ANTM	0.160217	0.031646	0.007045
INCO	0.199816	0.016603	0.004764
BRPT	0.078813	0.039048	0.004144
KLBF	0.142062	0.004153	0.00078
Total			0.014776
σ^2_m	0.002584		
σ^2_p	0.018293		

Sumber: Data diolah,2023

Dari data yang tercantum pada tabel 4.5, terlihat bahwa nilai risiko portofolio optimal yang terbentuk memiliki besaran sebesar 0.018299 atau setara dengan 0.18%.

4.1.3 Uji Beda Independent Sample t test

Uji independent sample t test merupakan bagian dari data *statistic parametric* (uji beda). Dalam *statistic parametric* terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji t test yaitu harus uji normalitas untuk mendapatkan hasil berdistribusi normal dan homogenn. Pengujian penelitian ini menggunakan *software SPSS 23.00*.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov test* adalah untuk mengidentifikasi apakah distribusi data yang digunakan dalam

penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Distribusi data dianggap normal jika nilai signifikansi yang diperoleh dari uji tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (α) sebesar 0.05. Namun, jika nilai signifikansi lebih rendah dari nilai α (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak mengikuti pola distribusi normal. Berikut adalah uji data normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari *return and risk*.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Return	Risk
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.4707	8.2207
	Std. Deviation	8.92993	15.24145
Most Extreme Differences	Absolute	.258	.397
	Positive	.258	.397
	Negative	-.165	-.304
Test Statistic		.258	.397
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c	.050 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah,2023

Dari hasil pengujian normalitas, dapat disimpulkan bahwa distribusi return dan risk dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Bukti ini dapat ditemukan dari nilai Asymp.Sig (*2-tailed*) *return* yang lebih besar dari 0.05, yaitu 0.120, serta nilai Asymp Sig (*2-tailed*) *risk* yang juga lebih besar dari 0.05, yakni 0.050.

b. Uji t-test

Dalam uji beda *independent simple t-test*, jika nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham yang masuk kandidat portofolio dan yang tidak masuk (hipotesis nol (H_0) diterima, hipotesis alternatif (H_a) ditolak). Hal tersebut dapat diidentifikasi dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0.05, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham yang masuk kandidat portofolio dan yang tidak masuk (hipotesis nol ditolak, hipotesis alternatif diterima). Berikut adalah uji beda *independent simple t test* dari *return* dan hasil pengujian dapat diketahui berdasarkan tabel 4.7.

Tabel 4. 7
Hasil Uji t Test *Return*

		<i>Sig (2 tailed)</i>
<i>Return</i>	<i>Equal variances assumed</i>	0.000
	<i>Equal variances not assumed</i>	0.012

Sumber; Data diolah,2023

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) dari uji *return* memiliki nilai 0.0000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam *return* antara saham-saham yang masuk kandidat portofolio dan yang tidak masuk kandidat portofolio, dengan tingkat keyakinan 95%. Selanjutnya, terdapat

uji beda *independent simple t-test* yang dilakukan pada risiko, dan hasil pengujian ini dapat ditemukan dalam tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Hasil Uji T test Risk

		<i>Sig (2 tailed)</i>
Risk	<i>Equal variances assumed</i>	0.282
	<i>Equal variances not assumed</i>	0.162

S
sumber: Data diolah,2023

Dari data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) dari uji risiko memiliki angka sebesar 0.282, yang lebih besar dari nilai 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara risiko saham yang termasuk dalam kandidat portofolio dan yang tidak masuk kandidat portofolio, dengan tingkat keyakinan 95%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis *Single Index Model* saham *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2022

Penggunaan model indeks tunggal dalam menganalisis performa saham-saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2019-2022 menghasilkan temuan bahwa dari total 14 saham yang diuji, terdapat 5 saham yang berhasil terpilih sebagai bagian dari kandidat portofolio optimal. Lima saham ini adalah ANDRO, ANTM, INCO, BRPT, dan KLBF. Di sisi lain, 9 saham lainnya tidak memenuhi syarat untuk menjadi bagian dari portofolio optimal, termasuk EXCL, UNTR, TLKM, PTBA, WIKA, INDF, INTP, CPIN, dan ICBP. Analisis

juga mengungkapkan bahwa dari kelima saham yang terpilih, nilai *return* yang diantisipasi adalah sekitar 0.72%. Temuan ini memiliki potensi untuk memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi pada saham-saham dalam portofolio optimal ini, terutama karena nilai *expected return* portofolio lebih tinggi dari pengembalian pasar ($E(R_m)$) yang mencapai -0.00187. Selain itu, hasil analisis mengenai risiko portofolio optimal menunjukkan bahwa risiko portofolio ini memiliki nilai sekitar 0.18%. Oleh karena itu, temuan dari pengujian menggunakan model indeks tunggal ini memberikan informasi berharga bagi para investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan strategis.

4.2.2 Analisis Uji Beda T test Saham Jakarta Islamic Index Periode 2019-2022

Analisis menggunakan uji T-test independen menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,0000, yang lebih kecil dari nilai ambang signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal *return* antara saham-saham yang termasuk kandidat portofolio dengan yang tidak, dengan tingkat keyakinan 95%. Selanjutnya, uji beda independen dengan metode T-test pada risiko saham menghasilkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,282, yang lebih besar dari nilai ambang signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam risiko antara saham-saham yang termasuk kandidat portofolio dengan yang tidak, dengan tingkat keyakinan 95%

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode single index model pada saham Jakarta Islamic Index dengan sampel sebanyak 14 saham, ditemukan 5 saham yang memenuhi kriteria sebagai kandidat potensi portofolio optimal, sementara 9 saham lainnya tidak memenuhi kriteria tersebut.
2. Hasil dari uji perbandingan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal return antara saham-saham yang masuk kandidat portofolio dengan yang tidak. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam risiko saham antara saham-saham yang masuk kandidat portofolio dan yang tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk saham sebaiknya tidak menginvestasikan dananya hanya pada satu saham saja,
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan harga *closing price* harian sehingga kemungkinan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahita, S. A. (2017). *Analisis Komparasi Expected Return Dan Risiko Antara Saham Idx30 Dengan Saham Non Idx30 Serta Pembentukan Portofolio Optimal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
- Al-Qur'an Surat As-Saff Ayat ke-10*. (n.d.). Retrieved March 12, 2023, from <https://kalam.sindonews.com/ayat/10/61/as-saff-ayat-10>
- Almadoni, Siti Aliyati, A. B. (2019). *Analisis Perbandingan Return dan Risiko Saham Antara Portofolio Candidate dengan Non Candidate Saham Yang Tergabung Dalam Inceks Kompas 100*. *JTAM Jurusan Manajemen FEB ULM: JIMI*, 2(2), 232–246.
- Anggraeni, R. W., & Mispiyanti, M. (2020). *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Kasus pada Perusahaan Terdaftar ii Indeks Sri-Kehati Periode 2016-2018)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.442>
- Arifin, N. R., & Sukmana, R. (2019). *Pemilihan Saham Syariah Yang Efisien Untuk Pembentukan Portofolio Optimal*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 307–316. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.643>
- Arthur J. Keown. (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. PT. Indeks.
- Asnawi H Nur, D. H. M. (2011). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. UIN Mailiki Press
- Azizah, S., & Prahutama, A. (2014). *Pengukuran Kinerja Portofolio Saham Menggunakan Model Black Litterman Berdasarkan Indeks Treynor, Indeks Sharep, dan Indeks Jensen (Studi Kasus Saham-Saham yang Termasuk dalam Jakarta Islamic Index Periode 2009-2013)*. 3(4), 859–868. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Danang, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Buku Seru.
- Djokopranoto, R. R. E. I. (2011). *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. ANDI Yogyakarta.
- Ekantari, P. S. dan W. (2016). *Perbandingan Return dan Risiko Kandidat dan Non Kandidat Portofolio Optimal (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ-45)*. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(2), 340–353. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9906>
- Febrianti, S., Apriani, T., *Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi*

- Pontianak, S. (2021). *Pembentukan Portofolio Optimal Saham Syariah yang Terdaftar di JII dengan Metode Single Index Model*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1895–1904. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3208>
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (Edisi Ke dua). Jakarta. Salemba Empat.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif* (C. 1 Ed.1 (Ed.)). Deepublish..
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investas* (edisi kesetu). BPFE Yogyakarta.
- Hidayat, T. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta. Mediakarta.
- Husnan, S. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi Kedua). Yogyakarta. UPP-AMP YKPN.
- Husnan, S. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP-AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesatu). BPFE-Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2014). *Portofolio dan Analisis Investas*. BPFE Yogyakarta.
- Joha, A. (1999). *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. Jakarta. Gramedia.
- kasmir. (2014). *Manemen Perbankan*. Jakarta. Pt RajaGrafindo Persada.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). *Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49>
- Liu, H., Manzoor, A., Wang, C., Zhang, L., & Manzoor, Z. (2020). *The COVID-19 outbreak and affected countries stock markets response*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082800>
- Manan, A. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Edisi per). kencana.
- Mochammad, N. (2008). *Investasi Syariah*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Niswan, Ery, P. . wind. (2017). *Analisis Portofolio Investasi Saham Syariah Dengan Pendakata Metode Indeks Tunggal* Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia., 3264–3268. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00208803>

- Nugroho, H. S. (2020). *Portofolio Optimal Saham Menggunakan Model Indeks Tunggal Studi Empirik Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen, 9(1), 44–51.
- Pardiansyah, E. (2017). *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
- Pratama, L. (2019). *Analisis Pembentukan Portofolio Saham Optimal Menggunakan Metode Single Index Model (Studi Empiris pada Saham Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmu Manajemen, 16(1), 48–60.
- Pratiwi, B. W. D., & Hazmi, Z. (2022). *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Indeks LQ-45 Dengan Model Indeks Tunggal di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Putra, I. K. A. A. S., & Dana, I. M. (2020). *Study of optimal portfolio performance comparison : Single index model and Markowitz model on LQ45 stocks in Indonesia stock exchange*. American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), 4(12), 237–244. <https://knepublishing.com/index.php/KnE-Social/article/view/6410>
- Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2003). *Investment Analysis and Portofolio Management*. Jakarta. Salemba Empat.
- S. Nasution. (2006). *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Shalah, A.-S., & Abdullah, A.-M. (2004). *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta. DH Grafika.
- Shiyammurti, N. R., Saputri, D. A. and Syafira, E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Di Pt . Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*.
- Silalahi, I. V., Ningrum, H. F., Helia, S., Manajemen, M., Stie, ;, Padang, K., Khatib, J., 61, S. N., Belanti, L., Utara, K. P., & Padang, K. (2021). Single Index Model Dalam Membentuk Portofolio Optimal Pada Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(2), 80880882.
- Sjahrial, D. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sugiarni, W., Hinggo, H. T., & Kinasih, D. D. (2021). Analisis Perbandingan Hasil Pembentukan Portofolio Optimal Antara Model Markowitz Dan Model Indeks Tunggal. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(1), 1–162.
- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sulistyowati, S., & Rahmawati, M. F. (2020). *Analisis Pengaruh Pasar Saham Terhadap*

- Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang*. Research Fair Unisri, 4(1).
<https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3392>
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Edisi Pertama). BPFE-Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (edisi kedua). BPFE Yogyakarta.
- Utomo, D. (2016). *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Indeks Tunggal Dalam Pengambilan Sampel Keputusan Investasi (Studi pada Jakarta Islamic Index Periode Desember 2013-Mei 2015)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, 39(1)*.
- Wahyuningrum, D. (2010). *Pemilihan dan Pembentukan Portofolio Saham LQ 45 yang Optimal (Studi Kasus di BEI)*. *Journal of Indonesian Applied Economics*.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Wahyuningsih, I., Herdiyana, H., & ... (2019). *Analisis Return and Risk Portofolio Optimal Berdasarkan Single Index Model Pada Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek*. *Jurnal Online Mahasiswa*
<https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/viewFile/1355/1085>
- Y Sri, S. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain-Lain*. Jakarta. Salemba Empat.
- Yanti, E. R. (2020). *Dampak Struktur Aktiva, Profitabilitas, Rasio Hutang, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Harga Saham*. *Jurnal Administrasi Kantor, 8(2)*, 173–184.
- Yanti, M. D., Binangkit, I. D., & Siregar, D. I. (2021). *Analisis Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Perusahaan Indeks IDX30 Periode 2017-2020*. *Economics, Accounting and Business Journal, 1(1)*, 235–249.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Date	Close Price															JII
	ANDRO	ANTM	BRPT	CPIN	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP	KLBF	PTBA	TLKM	UNTR	WIKA		
12/1/2018	1,215	765	476	7,225	1,980	10,450	3,260	7,450	18,450	1,520	4,300	3,750	27,350	1,655	685	
1/1/2019	1,390	965	520	7,400	2,170	10,775	3,850	7,750	19,225	1,600	4,310	3,900	25,725	1,895	727	
2/1/2019	1,310	1,015	597	7,300	2,400	10,225	3,740	7,075	19,225	1,495	3,980	3,860	26,500	1,785	698	
3/1/2019	1,340	890	709	6,375	2,680	9,325	3,390	6,425	21,350	1,520	4,210	3,960	27,000	2,150	705	
4/1/2019	1,305	865	803	5,275	2,920	9,725	3,050	6,950	22,000	1,545	3,960	3,790	27,175	2,420	692	
5/1/2019	1,295	725	657	4,900	2,860	9,800	2,700	6,600	21,200	1,405	3,060	3,900	25,350	2,270	661	
6/1/2019	1,360	845	639	4,730	2,980	10,150	3,120	7,025	20,000	1,460	2,960	4,140	28,200	2,430	683	
7/1/2019	1,270	935	773	5,375	3,230	10,700	3,030	7,075	22,475	1,470	2,740	4,300	24,925	2,340	688	
8/1/2019	1,125	1,070	901	5,025	3,480	12,050	3,530	7,925	21,725	1,690	2,470	4,450	20,925	2,210	703	
9/1/2019	1,290	975	986	5,350	3,440	12,025	3,510	7,700	18,725	1,675	2,260	4,310	20,575	1,925	686	
10/1/2019	1,310	890	946	6,300	3,550	11,625	3,710	7,700	20,000	1,595	2,250	4,110	21,675	1,980	687	
11/1/2019	1,230	750	1,354	6,725	3,340	11,325	3,000	7,950	19,400	1,525	2,420	3,930	20,925	1,735	667	
12/1/2019	1,555	840	1,504	6,500	3,150	11,150	3,640	7,925	19,025	1,620	2,660	3,970	21,525	1,990	698	
1/1/2020	1,225	720	1,300	6,650	2,900	11,375	3,160	7,825	16,475	1,430	2,210	3,800	19,200	1,890	643	
2/1/2020	1,155	575	981	5,700	2,590	10,275	2,450	6,500	14,525	1,220	2,240	3,490	16,600	1,875	565	
3/1/2020	990	450	722	4,940	2,000	10,225	2,160	6,350	12,500	1,200	2,180	3,160	16,900	835	476	
4/1/2020	920	510	1,444	4,600	2,540	9,875	2,570	6,525	11,650	1,440	1,875	3,500	16,300	950	543	
5/1/2020	1,100	535	1,344	5,775	2,590	8,150	2,780	5,750	12,100	1,415	1,945	3,150	15,700	1,085	529	
6/1/2020	995	605	1,155	5,575	2,770	9,350	2,800	6,525	11,800	1,460	2,020	3,050	16,550	1,200	534	
7/1/2020	1,085	730	946	6,225	2,500	9,200	3,420	6,450	12,375	1,565	2,030	3,050	21,350	1,190	556	
8/1/2020	1,085	820	836	6,300	2,440	10,225	3,790	7,625	11,875	1,580	2,040	2,860	23,000	1,240	557	
9/1/2020	1,135	705	787	5,675	2,030	10,075	3,560	7,150	10,400	1,550	1,970	2,560	22,800	1,095	519	
10/1/2020	1,125	1,055	896	5,850	2,030	9,650	4,050	7,000	12,225	1,525	1,960	2,620	21,125	1,205	546	
11/1/2020	1,390	1,145	1,046	6,075	2,410	9,900	4,610	7,100	14,300	1,505	2,360	3,230	23,000	1,620	598	
12/1/2020	1,430	1,935	1,095	6,525	2,730	9,575	5,100	6,850	14,475	1,480	2,810	3,310	26,600	1,985	630	
1/1/2021	1,200	2,220	881	5,750	2,220	9,100	5,500	6,050	13,375	1,465	2,580	3,110	22,850	1,800	602	
2/1/2021	1,180	2,840	1,095	6,150	2,200	8,575	6,075	6,050	12,500	1,470	2,710	3,490	22,550	1,740	631	
3/1/2021	1,175	2,250	956	7,000	2,090	9,200	4,380	6,600	12,225	1,570	2,620	3,420	22,125	1,535	606	
4/1/2021	1,245	2,490	996	7,050	2,090	8,700	4,610	6,525	12,850	1,440	2,370	3,200	21,175	1,440	585	
5/1/2021	1,190	2,450	896	6,750	2,460	8,200	4,730	6,350	12,100	1,450	2,210	3,440	22,550	1,250	568	
6/1/2021	1,205	2,300	851	6,250	2,670	8,150	4,610	6,175	10,300	1,400	2,000	3,150	20,250	990	544	
7/1/2021	1,335	2,520	966	6,125	2,690	8,125	5,500	6,075	8,800	1,260	2,230	3,240	19,550	920	533	
8/1/2021	1,260	2,390	1,061	6,400	2,670	8,425	5,075	6,175	11,250	1,345	2,110	3,400	20,075	940	541	
9/1/2021	1,760	2,290	961	6,425	3,040	8,350	4,590	6,350	10,500	1,430	2,760	3,690	26,000	1,210	553	
10/1/2021	1,680	2,340	931	6,200	3,080	8,800	4,850	6,350	11,825	1,600	2,680	3,800	23,550	1,245	568	
11/1/2021	1,700	2,300	916	6,075	3,070	8,450	4,790	6,300	10,575	1,600	2,600	3,990	21,350	1,160	558	
12/1/2021	2,250	2,250	851	5,950	3,170	8,700	4,680	6,325	12,100	1,615	2,710	4,040	22,150	1,105	562	
1/1/2022	2,240	1,770	886	6,300	3,320	8,725	4,710	6,325	10,950	1,640	2,850	4,190	23,125	1,035	557	
2/1/2022	2,450	2,220	886	5,800	2,860	8,500	5,400	6,200	10,950	1,645	3,140	4,340	24,900	1,010	571	
3/1/2022	2,690	2,440	901	5,650	2,650	7,350	6,700	5,950	10,775	1,610	3,290	4,580	25,550	995	590	
4/1/2022	3,340	2,600	846	5,150	3,190	7,625	7,300	6,300	10,475	1,640	3,820	4,620	30,275	950	619	
5/1/2022	3,270	2,510	831	5,400	2,640	8,575	8,225	6,600	9,725	1,675	4,530	4,310	31,300	965	614	
6/1/2022	2,860	1,800	752	6,000	2,600	9,550	5,650	7,050	9,475	1,660	3,820	4,000	28,400	970	575	
7/1/2022	3,250	1,955	896	5,600	2,370	8,825	6,100	6,800	9,300	1,620	4,300	4,230	32,300	935	598	
8/1/2022	3,540	1,990	817	5,875	2,630	8,300	6,100	6,225	9,450	1,680	4,250	4,560	33,850	1,070	617	
9/1/2022	3,960	1,940	792	5,650	2,460	8,650	6,400	6,025	9,500	1,830	4,170	4,460	32,825	925	611	
10/1/2022	3,980	1,845	822	5,575	2,520	9,725	6,500	6,450	9,275	2,050	3,910	4,390	32,300	910	618	
11/1/2022	3,870	1,985	787	5,700	2,170	10,100	7,375	6,450	9,950	2,070	3,800	4,040	30,800	930	608	
12/1/2022	3,850	1,985	755	5,650	2,140	10,000	7,100	6,725	9,900	2,090	3,690	3,750	26,075	800	588	

Date	Actual Return															
	ANDRO	ANTM	BRPT	CPIN	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP	KLBF	PTBA	TKLM	UNTR	WIKI	RM	RF
12/1/2018																
1/1/2019	0.144033	0.261438	0.09205	0.024221	0.0959596	0.031100478	0.180982	0.040268456	0.042005	0.052632	0.002326	0.04	-0.05941	0.145015	0.060988	0.005
2/1/2019	-0.05755	0.051813	0.149425	-0.11351	0.1039908	-0.05104408	0.02857	-0.087096774	0	-0.06563	-0.07657	-0.1026	0.030126	-0.05805	-0.03946	0.005
3/1/2019	0.022901	-0.12315	0.186667	-0.12671	0.1166667	-0.08801956	-0.09358	-0.091872792	0.110533	0.016722	0.057789	0.025970	0.018688	0.204482	0.009122	0.005
4/1/2019	-0.02612	-0.02809	0.132023	-0.17255	0.0895522	0.042895442	-0.10029	0.081712062	0.030445	0.016447	-0.05938	-0.04293	0.006481	0.125581	-0.01814	0.005
5/1/2019	-0.00766	-0.16185	-0.18114	-0.07109	-0.020548	0.007712082	-0.11475	-0.050359712	-0.03636	-0.09061	-0.22727	0.029024	-0.06716	-0.06198	-0.04462	0.005
6/1/2019	0.050193	0.165517	-0.02727	-0.03469	0.041958	0.035714286	0.155556	0.064393939	-0.0566	0.039146	-0.03268	0.061538	0.112426	0.070485	0.032691	0.005
7/1/2019	-0.06618	0.106509	0.208723	0.136364	0.0838926	0.054187192	-0.02885	0.007117438	0.12375	0.006849	-0.07432	0.038647	-0.11613	-0.03704	0.007544	0.004791667
8/1/2019	-0.11417	0.144385	0.166237	-0.06512	0.0773994	0.126168224	0.165017	0.120141343	-0.03337	0.14966	-0.09854	0.034884	-0.16048	-0.05556	0.021503	0.004583333
9/1/2019	0.146667	-0.08879	0.093923	0.064677	-0.011494	-0.00207469	-0.00567	-0.028391167	-0.13809	-0.00888	-0.08502	-0.03146	-0.01673	-0.12886	-0.02373	0.004375
10/1/2019	0.015504	-0.08718	-0.0404	0.17757	0.0319767	-0.0326403	0.05968	0	0.068091	-0.04776	-0.00442	-0.0464	0.053463	0.028571	0.001458	0.004166667
11/1/2019	-0.06107	-0.1573	0.431579	0.06746	-0.059155	-0.0280645	-0.19137	0.032467532	-0.0438	-0.04389	0.075556	-0.0438	-0.0346	-0.12374	-0.02836	0.004166667
12/1/2019	0.264228	0.12	0.110294	-0.03346	-0.056886	-0.01545254	0.213333	-0.003144654	-0.01933	0.062295	0.099174	0.010178	0.028674	0.146974	0.045922	0.004166667
1/1/2020	-0.21222	-0.14286	-0.13576	0.023077	-0.079365	0.020179372	-0.13187	-0.012618297	-0.13403	-0.11728	-0.16917	-0.04282	-0.10801	-0.05025	-0.0792	0.004166667
2/1/2020	-0.05714	-0.20139	-0.24521	-0.14286	-0.106897	-0.0967033	-0.22468	-0.169329073	-0.09408	-0.14685	0.013575	-0.08158	-0.13542	-0.00794	-0.12102	0.003958333
3/1/2020	-0.14286	-0.21739	-0.26396	-0.13333	-0.227799	-0.00486618	-0.11837	-0.020979023	-0.16248	-0.01639	-0.02679	-0.05456	-0.18072	-0.55467	-0.15685	0.00375
4/1/2020	-0.07071	0.133333	1	-0.06883	0.27	-0.03422983	0.189815	0.027599055	-0.068	0.2	-0.13991	0.107595	-0.0355	0.137725	0.138773	0.00375
5/1/2020	0.135652	0.04902	0.06897	0.255435	0.019685	-0.17468354	0.081712	-0.118779346	0.038627	-0.01736	0.037333	-0.1	-0.03681	0.142105	-0.02494	0.00375
6/1/2020	-0.09545	-0.130841	-0.14074	-0.03463	0.0694981	0.147239264	0.007194	-0.134782609	-0.02479	0.031802	0.03856	-0.03175	0.05414	0.105991	0.009131	0.003541667
7/1/2020	0.090452	0.206612	-0.18103	0.116592	-0.097473	-0.01604278	0.221429	-0.011494253	0.048729	0.071918	0.00495	0	0.29003	-0.00833	0.040895	0.003333333
8/1/2020	0	0.123288	-0.11579	0.012048	-0.024	0.11413043	0.108187	0.182170543	-0.0404	0.009585	0.004926	-0.0623	0.077283	0.042017	0.001872	0.003333333
9/1/2020	0.046083	-0.14024	-0.09552	-0.09921	-0.168033	-0.01466993	-0.06069	-0.062295082	-0.12421	-0.01899	-0.03431	-0.1049	-0.0087	-0.11694	-0.06785	0.003333333
10/1/2020	-0.00881	0.496454	0.139241	0.030837	0	-0.04218362	0.13764	-0.020979023	0.175481	-0.01613	-0.00508	0.023438	0.07346	0.100457	0.051571	0.003333333
11/1/2020	0.235556	0.085308	0.166667	0.038462	0.1871921	0.025906736	0.138272	0.014285714	0.169734	-0.01311	0.204082	0.232824	0.088757	0.344398	0.095554	0.003125
12/1/2020	0.028777	0.689956	0.047619	0.074074	0.1327801	-0.03282828	0.106291	-0.035211268	0.012238	-0.01661	0.196678	0.024768	0.156522	0.225309	0.054667	0.003125
1/1/2021	-0.16084	0.147287	-0.19545	-0.11877	-0.186813	-0.04960836	0.078431	-0.116788321	-0.07599	-0.01014	0.03185	-0.06042	-0.14098	-0.0932	-0.04548	0.003125
2/1/2021	-0.01667	0.279279	0.242938	0.069565	-0.009009	-0.05769231	0.104545	0	-0.06542	0.003413	0.050388	0.122186	-0.01313	-0.03333	0.049356	0.002916667
3/1/2021	-0.00424	-0.20775	-0.12727	0.138211	-0.05	0.072886297	-0.27901	0.090909091	-0.022	0.068027	-0.03321	-0.02006	-0.01885	-0.11782	-0.0408	0.002916667
4/1/2021	0.059574	0.106667	0.041667	0.007143	0	-0.05434783	0.052511	-0.011363636	0.051125	-0.0828	-0.09542	-0.06433	-0.04294	-0.06189	-0.03345	0.002916667
5/1/2021	-0.04418	-0.01606	-0.1	-0.04255	0.1770335	-0.05747126	0.02603	-0.026819923	-0.05837	0.006944	-0.06751	0.075	0.064935	-0.13194	-0.03042	0.002916667
6/1/2021	0.012605	-0.06122	-0.05	-0.07407	0.0853659	-0.00609756	-0.02537	-0.027559055	-0.14876	-0.03448	-0.09502	-0.0843	-0.102	-0.208	-0.04108	0.002916667
7/1/2021	0.107884	0.095652	0.134503	-0.02	0.0074906	-0.00306748	0.193059	-0.016194332	-0.14563	-0.1	0.115	0.028571	-0.03457	-0.07071	-0.02115	0.002916667
8/1/2021	-0.05618	-0.05159	0.097938	0.044898	-0.007435	0.036923077	0.07727	0.016466095	0.06746	-0.05381	0.049383	0.026854	0.021739	0.01479	0.002916667	
9/1/2021	0.396825	-0.04184	-0.0939	0.003906	0.1385768	-0.00890208	-0.09557	0.028340061	-0.06667	0.063197	0.308057	0.085294	0.295143	0.287234	0.021936	0.002916667
10/1/2021	-0.04545	0.021834	-0.03109	-0.03502	0.0131579	0.053892216	0.056645	0	0.12619	0.118881	-0.02899	0.02981	-0.09423	0.028926	0.027872	0.002916667
11/1/2021	0.011905	-0.01709	-0.01604	-0.02016	-0.003247	-0.03977273	-0.01237	-0.007874016	-0.10571	0	-0.02985	0.05	-0.09342	-0.06827	-0.01722	0.002916667
12/1/2021	0.323529	-0.02174	-0.07065	-0.02058	0.0325733	0.029585799	-0.02296	0.003968254	0.144208	0.009375	0.042308	0.012531	0.037471	-0.04741	0.006934	0.002916667
1/1/2022	-0.00444	-0.21333	0.040936	0.058824	0.0473186	0.002873563	0.00641	0	-0.09504	0.01548	0.051661	0.037129	0.044018	-0.06335	-0.00923	0.002916667
2/1/2022	0.09375	0.254237	0	-0.07937	-0.138554	-0.02578797	0.146497	-0.019762846	0	0.003049	0.101754	0.0358	0.076757	-0.02415	0.026184	0.002916667
3/1/2022	0.097959	0.099999	0.016854	-0.02596	-0.073427	-0.13529412	0.240741	-0.040322581	-0.01598	-0.02128	0.047771	0.0553	0.026104	-0.01485	0.032831	0.002916667
4/1/2022	0.241636	0.065574	-0.06077	-0.0885	0.203776	0.037414966	0.089552	0.058823529	-0.02784	0.018634	0.161094	0.008734	0.184932	-0.04523	0.049189	0.002916667
5/1/2022	-0.02096	-0.03462	-0.01765	0.048544	-0.172414	0.124590164	0.126712	0.047619048	-0.0716	0.021341	0.185864	-0.0671	0.033856	0.015789	-0.00791	0.002916667
6/1/2022	-0.12538	-0.28287	-0.09581	0.111111	-0.015152	0.113702624	-0.31307	0.068181818	-0.02571	-0.00896	-0.15673	-0.07193	-0.09265	0.005181	-0.06469	0.002916667
7/1/2022	0.136364	0.086111	0.192053	-0.06667	-0.088462	-0.07591623	0.079646	-0.035460993	-0.01847	-0.0241	0.125654	0.0575	0.137324	-0.03608	0.040779	0.002916667
8/1/2022	0.089231	0.017903	-0.08889	0.049107	0.1097046	-0.05949008	0	-0.084558824	0.016129	0.037037	-0.01163	0.078014	0.047988	-0.144385	0.031338	0.003125
9/1/2022	0.118644	-0.02513	-0.03049	-0.0383	-0.064639	0.042168675	0.04918	-0.032128514	0.005291	0.089286	-0.01882	-0.02193	0.03028	-0.13551	-0.00923	0.003541667
10/1/2022	0.005051	-0.04897	0.037736	-0.01327	0.0243902	0.124277457	0.015625	0.070539419	-0.02368	0.120219	-0.06235	-0.0157	-0.01599	-0.01622	0.011963	0.003958333
11/1/2022	-0.02764	0.075881	-0.04242	0.022422	-0.138889	0.038560411	0.134615	0	0.072776	0.009756	-0.02813	-0.07973	-0.04644	0.021978	-0.01596	0.004375
12/1/2022	-0.00517	0	-0.04028	-0.00877	-0.013825	-0.00990099	-0.03729	0.042635659	-0.00503	0.009662	-0.02895	-0.07178	-0.15341	-0.13978	-0.03359	0.004583333
E (R)	0.031331	0.034241	0.025178	-0.00153	0.0072588	0.001316949	0.025021	-2.29064E-05	-0.00875	0.008609	0.001932	0.002168	0.003728	-0.00348	-0.00187	0.001624132
Variances (σ)	0.015138	0.031646	0.039048	0.007298	0.0112595	0.004499779	0.016603	0.004216561	0.008509	0.004153	0.010506	0.004454	0.009894	0.019927	0.002584	5.27807E-07
α	0.033204	0.038118	0.02945	-0.00103	0.0094365	0.001405622	0.028145	0.000623211	-0.00728	0.010042	0.003288	0.003924	0.00512	-8.9E-07		
β	1.002987	2.184081	2.288526	0.266066	1.1665284	0.036786115	1.673572	0.346105761	0.787713	0.719246	0.726333	0.941029	0.745776	1.861601		
unsystematic risk	0.017377	0.043974	0.052583	0.007481	0.0147762	0.004503276	0.023841	0.00452614	0.010112	0.00549	0.011869	0.006743	0.011331	0.028883		
AI	1.566749	1.520631	0.938069	-0.18324	0.2869432	-0.01868342	1.501968	-0.278982429	-0.963							

Menentukan portofolio optimal							
Emiten	α	β	σ^2	ERB	Ci	C*	Keputusan
ANDRO	0.033204	1.002987	0.017737423	0.027625	0.003531	0.003531	optimal
ANTM	0.038318	2.184081	0.043974396	0.014018	0.003069	0.003531	optimal
INCO	0.028145	1.673572	0.023841278	0.012785	0.002978	0.003531	optimal
BRPT	0.02945	2.288526	0.052583407	0.009418	0.001928	0.003531	optimal
KLBF	0.010042	0.719246	0.005489759	0.007056	0.001382	0.003531	optimal
EXCL	0.009436	1.166528	0.014776248	0.003116	0.000599	0.003531	tidak optimal
UNTR	0.00512	0.745776	0.011331175	0.000139	1.56E-05	0.003531	tidak optimal
TLKM	0.003924	0.941029	0.006742574	-0.00155	-0.00039	0.003531	tidak optimal
PTBA	0.003288	0.726333	0.011869105	-0.00233	-0.00024	0.003531	tidak optimal
WIKA	-8.9E-07	1.861601	0.028883009	-0.00381	-0.0009	0.003531	tidak optimal
INDF	0.000623	0.346106	0.00452614	-0.01054	-0.00067	0.003531	tidak optimal
INTP	-0.00728	0.787713	0.010112192	-0.01571	-0.00215	0.003531	tidak optimal
CPIN	-0.00103	0.266066	0.007480624	-0.01936	-0.00035	0.003531	tidak optimal
ICBP	0.001406	0.036786	0.004503276	-0.06218	-4.8E-05	0.003531	tidak optimal

Perhitungan saham Pada Portofolio Optimal					
	Zi	Wi	αp	βp	$\sigma^2 ep$
	1.362394	0.419092	0.013915	0.420343	0.007434
	0.520837	0.160217	0.006139	0.349927	0.007045
	0.649568	0.199816	0.005624	0.334407	0.004764
	0.256206	0.078813	0.002321	0.180365	0.004144
	0.46182	0.142062	0.001427	0.102178	0.00078
JUMLAH	3.250826	1	0.009436	1.166528	0.014776
E(RM)		-0.00187			
E(Rp)		0.007259			
$\sigma^2 m$		0.002584			
$\sigma^2 p$		0.018293			

Lampiran 2 Hasil Uji T Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return	Risk
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.4707	8.2207
	Std. Deviation	8.92993	15.24145
Most Extreme Differences	Absolute	.258	.397
	Positive	.258	.397
	Negative	-.165	-.304
Test Statistic		.258	.397
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c	.050 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

Return	Equal variances assumed	4.063	.067	5.373	12	.000	15.09400	2.80906	8.97359	21.21441
	Equal variances not assumed			4.111	4.422	.012	15.09400	3.67142	5.27329	24.91471

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Risk	Equal variances assumed	7.279	.019	1.125	12	.282	-9.47133	8.41539	-27.80690	8.86423
	Equal variances not assumed			1.532	8.163	.163	-9.47133	6.18206	-23.67790	4.73523

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

8/22/23, 2:38 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Risa Berliana Putri
NIM : 19510078
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN ANALISIS RETURN DAN RISK PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM SYARIAH BERDASARKAN SINGLE INDEX MODEL PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2022**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	22%	10%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Agustus 2023

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 4 Jurnal Bimbingan

8/22/23, 4:04 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19510078
Nama : Risa Berliana Putri
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Farahiyah Sartika, M.M
Judul Skripsi : PERBANDINGAN ANALISIS *RETURN* DAN *RISK* PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM SYARIAH BERDASARKAN *SINGLE INDEX MODEL* PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2019-2022

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 Februari 2022	Bimbingan proposal bab 1,2,dan 3	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	13 Maret 2022	konsultasi kerangka konseptual	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	17 Oktober 2022	revisi penulisan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	3 April 2023	konsultasi analisis uji beda	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	10 Juli 2023	konsultasi bab 1,2,dan 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	20 Juli 2023	konsultasi olah data	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	30 Juli 2023	konsultasi bab 4	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	2 Agustus 2023	konsultasi bab 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	8 Agustus 2023	konsultasi bab 4 dan 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 8 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Farahiyah Sartika, M.M

Lampiran 5

Biodata Peneliti

Nama : Risa Berliana Putri

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 25 Desember 1999

Alamat: Perumahan Permata Jingga Blok Anggrek 2 No 26 Kec. Lowokwaru Kota Malang

No. Telepon : 082233880028

Akun Sosial Media : @ Risaberlian (Instagram)



Pendidikan Formal

2005-2007 : TK Islam Miftahul Ulum Kediri

2007-2012 : SD Islam Miftahul Ulum Kediri

2012-2015 : MTSN 2 Kota Kediri

2016-2018 : MAN 2 Kota Kediri

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel AL-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKBI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2020 : Volunteer Ecofest 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2020-2021 : Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

